

**PENGARUH LAYANAN INFORMASI TERHADAP PERENCANAAN
KARIR SISWA SMP NEGERI 4 SEULIMEUM**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

RAHMATULLAH

NIM. 160213110

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Bimbingan dan Konseling**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM BANDA ACEH
2021 M/1442 H**

**PENGARUH LAYANAN INFORMASI TERHADAP
PERENCANAAN KARIR SISWA NEGERI 4 SEULIMEUM**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
dalam Ilmu Pendidikan

Oleh

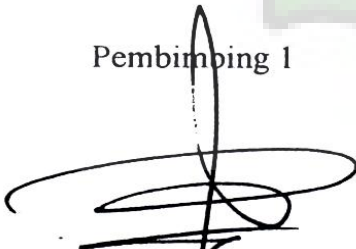
Rahmatullah

NIM. 160213110

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Bimbingan dan Konseling

Disetujui oleh :

Pembimbing I


Mukhlis, M. Pd
NIP. 197211102007011050

Pembimbing II


Sri Dasweni, M. Pd

**PENGARUH LAYANAN INFORMASI TERHADAP PERENCANAAN
KARIR SISWA SMP NEGERI 4 SEULIMEUM**

SKRIPSI

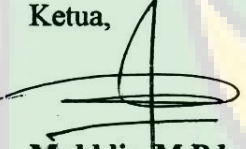
**Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Pendidikan Bimbingan Konseling**

Pada Hari/ Tanggal

Kamis, 24 Juni 2021
13 Zulkaidah 1442 H

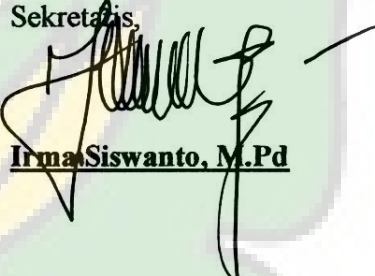
Panitian Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,

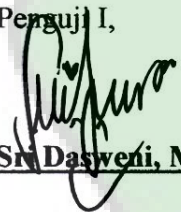

Mukhlis, M.Pd

NIP. 197211102007011050

Sekretaris,


Irma Siswanto, M.Pd

Penguji I,


Sri Dasweni, M.Pd

Penguji II,


Wanty Khaira, M.Pd

NIP. 197606132014112002

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam-Banda Aceh



Dr. Muslim Razali, S.H., M.Ag.

NIP. 1903091989031001

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rahmatullah
NIM : 160213110
Prodi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Pengaruh Layanan Informasi terhadap Perencanaan Karir
Siswa SMP Negeri 4 Seulimeum

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang di temukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap di kenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 24 Juni 2021

Yang menyatakan,



Rahmatullah

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah, segala puji bagi Allah swt yang telah memberikan kesehatan dan kesempatan sehingga penulis dapat menyusun karya ilmiah yang telah menjadi kewajiban bagi penulis. Shalawat dan salam penulis persembahkan kepada Nabi Muhammad saw yang telah membawa manusia dari alam kebodohan kepada alam yang penuh ilmu pendidikan. Dengan rahmat, taufik dan hidayah-nyalah penulis dapat menyusun skripsi berjudul **“Pengaruh Layanan Informasi Terhadap Perencanaan Karir Siswa SMP Negeri 4 Seulimeum”**.

Skripsi ini dapat diselesaikan berkat bimbingan, pengarahan, bantuan dan dukungan yang sangat berarti dari berbagai pihak. Oleh karena itu, melalui kata pengantar ini penulis menyampaikan ungkapan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Muslim Razali, Sh.M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, pembantu dekan dan seluruh staf karyawan/karyawati FTK UIN Ar-Raniry.
2. Ibu Dr. Chairan M. Nur, M. Ag selaku Ketua Prodi Bimbingan dan Konseling UIN Ar-Raniry.
3. Bapak Mukhlis, M. Pd Selaku Pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk membimbing serta memberikan arahan serta nasehat.

4. Ibu Sri Dasweni, M.Pd. selaku Pembimbing II yang selalu memberikan bimbingan serta motivasi yang sangat berharga.
5. Ibu Nuzliah, M.Pd. selaku pembimbing akademik yang selalu membantu dan mengarahkan saya dalam keperluan akademik.
6. Teristimewa kepada Affan Ismail dan Ibunda Rusmanidar, yang selama ini telah membantu peneliti dalam bentuk perhatian, kasih sayang, motivasi, dukungan serta do'a yang tiada henti-hentinya mengalir demi kelancaran dan kesuksesan peneliti dalam menyelesaikan skripsi.
7. Kepada Marliani, Yuni, Sarah, Izati dan Santika terimakasih atas bantuannya sehingga saya dapat menyelesaikan Skripsi dan teristimewa untuk Anggi Susilawati yang telah memberikan motivasi selama pembuatan Skripsi.
8. Kepada teman-teman angkatan 2016 program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, khususnya kepada teman-teman unit 01, terimakasih atas kerja samanya selama ini.

Kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu. Terimakasih atas segala bantuan, dukungan dan kerjasama serta do'a. Semoga Allah memberikan pahala yang berlipat, Amin.

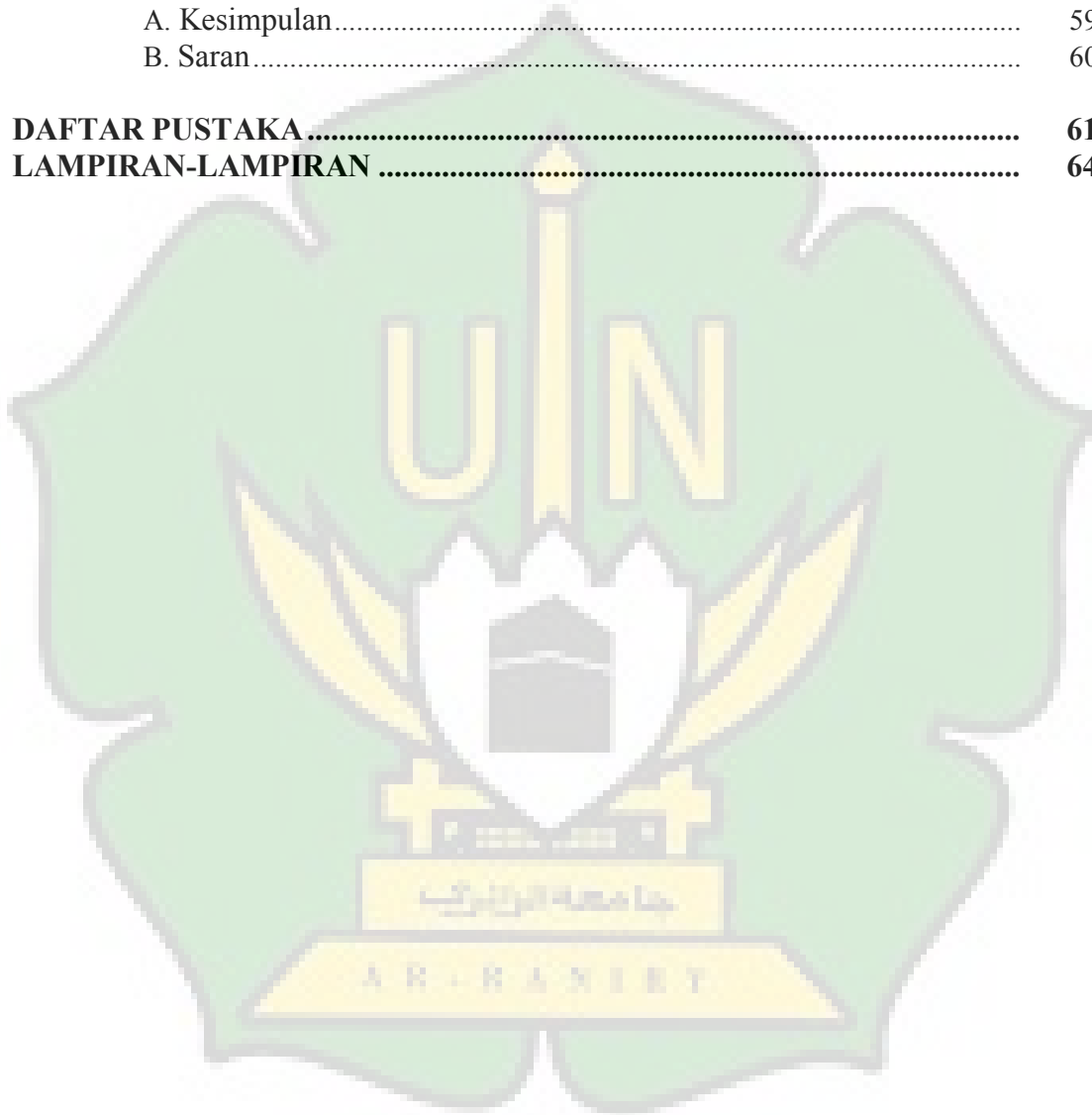
Banda Aceh, 20 Juni 2021
Penulis,

Rahmatullah

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR LAMPIRAN	vii
ABSTRAK	viii
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Hipotesis Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	6
F. Definisi Operasional	7
G. Kajian Terdahulu.....	9
BAB II : LANDASAN TEORETIS	12
A. Kajian Teori Mengenai Layanan Informasi	12
1. Pengertian Layanan Informasi.....	12
2. Tujuan Layanan Informasi	14
3. Jenis-Jenis Informasi	15
4. Metode Layanan Informasi	16
B. Kajian Teori Tentang Perencanaan Karir.....	18
1. Pengertian Perencanaan Karir	18
2. Tujuan Perencanaan Karir	20
3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Karir.....	22
4. Tantangan Konselor di Sekolah dalam Membantu untuk Membuat Perencanaan Karir Siswa	24
C. Pengaruh Layanan Informasi terhadap Perencanaan Karir Siswa	26
D. Langkah-langkah layanan informasi.....	26
BAB III : METODE PENELITIAN.....	28
A. Rancangan Penelitian	28
B. Lokasi, Populasi dan Sampel Penelitian	29
C. Instrumen Pengumpulan Data.....	31
D. Teknik Pengumpulan Data	38
E. Teknik Analisis Data.....	39

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	41
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	41
B. Pembahasan Hasil Penelitian	54
BAB V : PENUTUP	59
A. Kesimpulan.....	59
B. Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN-LAMPIRAN	64



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	: <i>One-Group Pretest-Posttest Design</i>	29
Tabel 3.2	: Jumlah Populasi Penelitian Siswa Kelas IX SMP Negeri 4 Seulimeum	30
Tabel 3.3	: Kisi-kisi instrumen pengaruh layanan informasi terhadap Perencanaan Karir	32
Tabel 3.4	: Ketentuan Pemberian Skor Perencanaan Karir pada Siswa	33
Tabel 3.5	: Hasil Uji Validitas Butir Item	36
Tabel 3.6	: Interval Koefisien Derajat Reliabilitas	37
Tabel 3.7	: Hasil Uji Reliabilitas Skala Perencanaan Karir	37
Tabel 4.1	: Gambaran Umum SMP N 4 Seulimeum	41
Tabel 4.2	: Sarana dan Prasarana SMPN 4 Seulimeum	42
Tabel 4.3	: Keadaan Peserta Didik SMPN 4 Seulimeum	42
Tabel 4.4	: Keadaan Guru dan Staf SMPN 4 Seulimeum	43
Tabel 4.5	: Kategori Perencanaan Karir Pada Siswa	43
Tabel 4.6	: Persentase Perencanaan Karir Pada Siswa	44
Tabel 4.7	: Skor <i>Pre-Test</i> Sebelum diberikan Layanan Informasi	45
Tabel 4.7	: Skor <i>Pre-Test</i> Sebelum diberikan Layanan Informasi	45
Tabel 4.8	: Skor <i>Post-Test</i> Sesudah Diberikan Layanan Informasi	46
Tabel 4.9	: One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	48
Tabel 4.10	: Perbandingan Skor <i>Pre-test</i> dan <i>Post-Test</i>	49
Tabel 4.11	: Perbandingan Persentase <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	50
Tabel 4.12	: <i>Paired Samples Statistics</i>	51
Tabel 4.13	: <i>Paired Samples Correlations</i>	52
Tabel 4.14	: Uji-t Berpasangan <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Perencanaan Karir <i>Paired Samples Test</i>	52

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1 : Surat Keputusan Dekan Tentang Pembimbing Skripsi	64
Lampiran 2 : Surat Permohonan Izin Penelitian dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.....	65
Lampiran 3 : Surat Permohonan Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan.....	66
Lampiran 4 : Surat Selesai Penelitian.....	67
Lampiran 5 : Kisi-Kisi Instrumen Penelitian.....	68
Lampiran 6 : Instrumen Penelitian Pengaruh Layanan Informasi terhadap Perencanaan Karir Siswa SMP Negeri 4 Seulimum	69
Lampiran 7 : Angket Perencanaan Karis Siswa.....	74
Lampiran 8 : Rencana Perencanaan Layanan	77
Lampiran 9 : Dokumentasi	82



ABSTRAK

Nama : Rahmatullah
NIM : 160213110
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/Bimbingan dan Konseling
Judul : Pengaruh Layanan Informasi terhadap Perencanaan Karir Siswa SMP Negeri 4 Seulimum.
Tanggal Sidang : 24 Juni 2021
Tebal Skripsi : 84
Pembimbing I : Mukhlis, M.Pd
Pembimbing II : Sri Darweni, M.Pd
Kata Kunci : Layanan Informasi, Perencanaan Karir

Masalah dalam penelitian berkaitan dengan kurangnya layanan informasi terhadap perencanaan karir yang dialami oleh siswa, diantaranya mereka belum dapat/bisa menentukan perencanaan setelah lulus SMP, belum mengetahui tentang minat, bakat dan kemampuan terhadap diri sendiri, sehingga diperlukan penelitian yang berjudul pengaruh layanan informasi terhadap perencanaan karir siswa Negeri 4 Seulimeum. Rumusan masalah peneliti ini apakah layanan informasi karir berpengaruh terhadap perencanaan karir siswa di SMP Negeri 4 Seulimum. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh layanan informasi karir terhadap perencanaan karir siswa di SMP Negeri 4 Seulimum. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dalam bentuk *pre-experimental* dengan desain yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *One group pretest-posttest*. Pada kelompok ini akan dilakukan *pretest* dan *posttest*. Dalam penelitian ini berfokus pada pengaruh layanan informasi untuk meningkatkan perencanaan karir peserta didik dengan teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu skala likert. Adapun hasil penelitian dapat diketahui bahwa nilai t-hitung sebesar 26.85714 dengan derajat kebebasan (df) $n-1 = 35-1 = 34$, maka diperoleh untuk nilai t-tabel sebesar 1,943. Dengan demikian $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan tingkat perencanaan karir sebelum dan sesudah diberikan perlakuan layanan Informasi terhadap perencanaan karir siswa SMP Negeri 4 Seulimeum”.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan dasar dalam pengaruhnya kemajuan dan kelangsungan hidup individu. Hal tersebut diungkapkan dalam pembukaan Undang-Undang Dasar Republik Indonesia No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab II Pasal 3 yang berisi sebagai berikut:

“Pendidikan Nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.¹

Untuk mencapai tujuan pendidikan nasional tersebut membutuhkan peran dari semua komponen di dalam sekolah baik dalam pembelajaran formal maupun informal untuk dapat membantu peserta didik mengembangkan potensi yang ada pada diri masing-masing. Dalam hal ini bimbingan dan konseling merupakan layanan pemberian bantuan kepada siswa, baik secara perorangan maupun kelompok, agar mampu menjadi mandiri dan berkembang secara optimal dalam bidang pribadi, bimbingan sosial, bimbingan belajar, dan bimbingan karir melalui berbagai jenis layanan dan berbagai kegiatan pendukung, berdasarkan norma-norma yang berlaku.

¹ Undang-Undang Dasar Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Bimbingan dan konseling memiliki peranan dalam menentukan atau meningkatkan sumber daya manusia dan mengembangkan kemampuan, potensi, bakat, minat, kepribadian dan prestasi seseorang atau siswa, kepribadiannya menyangkut masalah perilaku atau sikap, dan kemampuannya meliputi masalah akademik dan keterampilan. Tingkat kepribadian dan kemampuan yang dimiliki seseorang merupakan suatu gambaran mutu dari orang bersangkutan.²

Bimbingan dan konseling dapat membantu siswa dalam rangka merencanakan masa depan agar siswa mampu mempertimbangkan dan mengambil keputusan tentang dirinya sendiri dalam hal berhubungan dengan karir siswa yaitu pemilihan dan penyesuaian pekerjaan dimulai dengan pengetahuan tentang diri individu perlu sekali memahami dirinya seperti: kemampuan, potensi, bakat, minat, kepribadian dan prestasi, oleh karena itu pemahaman diri merupakan tahap permulaan dalam karir.

Pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling karir adalah layanan yang membantu siswa mengenal dan mulai mengarahkan diri untuk karir masa depan.³ Menurut Winkel bimbingan karir adalah bimbingan dalam mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja, dalam memilih lapangan kerja atau jabatan/profesi tertentu serta membekali diri supaya siap memangku jabatan itu, dan dalam menyesuaikan diri dengan berbagai tuntutan dari lapangan pekerjaan yang dimasuki. Bimbingan karir juga dapat dipakai sebagai sarana pemenuhan kebutuhan perkembangan siswa

²Dewa Ketut Sukardi, *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 1.

³Abu Bakar M. Luddin, *Dasar Dasar Konseling Dan Praktik*, (Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2010), h. 45.

yang harus dilihat sebagai bagian integral dari program pendidikan yang diintegrasikan dalam setiap pengalaman belajar bidang studi.⁴

Bimbingan karir dapat dipandang sebagai suatu proses perkembangan yang berkesinambungan yang membantu peserta didik melalui perantara kurikuler yang dapat membantu terutama dalam hal perencanaan karir, pembuatan keputusan, perkembangan keterampilan atau keahlian, informasi karir dan pemahaman diri.⁵ Layanan bimbingan karir di SMP merupakan proses bantuan yang diberikan oleh guru BK kepada siswa dalam rangka pemberian informasi karir sehingga muncul kesadaran pada diri siswa untuk memilih sekolah lanjutan dan jurusan sesuai dengan bakat, minat dan kemampuan yang dimiliki.

Fenomena yang terjadi di SMP Negeri 4 Seulimum mengalami permasalahan yang berkaitan dengan pemilihan sekolah lanjutan. Diharapkan siswa mampu menentukan sekolah lanjutan dan jurusan yang di pilihnya. Namun pada kenyataan, masih ada siswa kelas IX yang masih belum terarah dalam pemilihan jurusan yang akan dipilih untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang selanjutnya. Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di SMP Negeri 4 Seulimum, terdapat siswa yang masih bingung tentang studi lanjut dan tidak mengerti arah dari sekolah lanjutan yang berhubungan dengan perencanaan karirnya.

⁴Mohamad Thayeb Manrihu, *Pengantar Bimbingan Konseling Karir*, (Jakarta : Bualeogama, 1992), h. 47.

⁵ Dewa Ketut Sukardi, *Bimbingan Karir di Sekolah-sekolah*, (Denpasar : GI, 1984) , h. 145.

Berdasarkan wawancara dengan siswa di SMP Negeri 4 Seulimeum, siswa tersebut juga menyatakan bahwa belum mampu memahami kemampuan diri sendiri karena kurangnya informasi sehingga membuat siswa menjadi bingung dalam memilih jurusan untuk melanjutkan pendidikan, yang belum memahami kemampuan dirinya sendiri.

Layanan bimbingan dan konseling yang dapat membantu permasalahan karir ini salah satunya adalah layanan informasi. Menurut Winkel layanan informasi merupakan suatu layanan yang berupaya memenuhi kekurangan individu akan informasi yang mereka perlukan. Layanan informasi juga bermakna usaha-usaha untuk membekali siswa dengan 10 pengetahuan serta pemahaman tentang lingkungan hidupnya dan tentang proses perkembangan anak muda.⁶

Layanan informasi dipilih untuk mengatasi permasalahan perencanaan karir siswa, karena layanan informasi dapat membantu siswa untuk memberikan pemahaman tentang pemilihan bakat, minat, karir, dan jurusan. Hal ini didukung oleh penelitian Ani Endriani dan Maemunah tentang pengaruh layanan informasi terhadap kemampuan merencanakan studi lanjut siswa kelas IX SMPN 3 Pringabaya. Dari hasil penelitian ini di temukan adanya pengaruh layanan informasi terhadap kemampuan merencanakan studi lanjut.

⁶ Winkel & Hastuti Sri, *Bimbingan dan Konseling di institusi pendidikan*. (Yogyakarta : Media Abadi,2006), h. 361.

Kemudian dari penelitian terdahulu yang dilakukan Ledy Oktavia Liza terdapat perbedaan yang signifikan antara Perencanaan Karir Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Pekanbaru. Dengan demikian dapat dijelaskan bahwa layanan informasi perlu diberikan kepada siswa untuk melihat dan menyeleksi potensi yang dimiliki oleh para siswa dalam menentukan pilihan untuk mewujudkan dirinya pada pekerjaan atau karir yang akan ditempuh dikemudian hari.

Berdasarkan dari latar belakang penelitian tersebut mendorong peneliti untuk melakukan penelitian yang berjudul pengaruh layanan informasi karir terhadap perencanaan karir peserta didik di SMP Negeri 4 Seulimum.

B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang dalam pembahasan sebelumnya, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah layanan informasi karir berpengaruh terhadap perencanaan karir siswa di SMP Negeri 4 Seulimum.

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh layanan informasi terhadap perencanaan karir siswa SMP Negeri 4 Seulimum.

D. Hipotesis Penelitian

Ho : Tidak ada pengaruh sebelum dan sesudah diberikan layanan informasi karir terhadap perencanaan karir siswa di SMP Negeri 4 Seulimum.

Ha : Adanya pengaruh sebelum dan sesudah diberikan pengaruh layanan informasi karir terhadap perencanaan karir siswa di SMP Negeri 4 Seulimum.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat secara Praktis

a. Bagi Guru BK

Dapat memberikan sebuah contoh untuk Guru BK dalam memberikan sebuah layanan informasi karir kepada siswa.

b. Bagi Siswa

Memberikan manfaat khususnya dalam pemilihan jurusan dan juga bertambah wawasan tentang pilihan karir di masa mendatang..

c. Bagi Peneliti

Untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan BK melalui penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti dan pengalaman peneliti dalam melakukan penelitian

F. Definisi Operasional

Adapun variabel dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Layanan informasi menurut Prayitno adalah kegiatan memberikan pemahaman kepada individu-individu yang berkepentingan tentang berbagai hal yang diperlukan untuk menjalani suatu tugas atau kegiatan, atau untuk menentukan arah suatu tujuan atau rencana yang dikehendaki.⁷

Menurut peneliti, Layanan informasi merupakan layanan yang memberikan segala bentuk informasi baik itu tentang informasi pribadi, sosial, karier, maupun belajar. Hal ini secara tidak langsung dapat menyelesaikan permasalahan yang dialami siswa secara keseluruhan dan merupakan perwujudan dari fungsi pemahaman pelayanan bimbingan dan konseling. Selain itu akan dapat menunjang pelaksanaan fungsi-fungsi bimbingan dan konseling lainnya dalam kaitan antara bahan-bahan orientasi dan informasi itu dengan permasalahan individu.

2. Perencanaan karir menurut Supriatna pengetahuan mengenai tujuan hidup, diri sendiri, lingkungan, nilai-nilai, dan dunia kerja. Kesiapan karir merupakan kesanggupan untuk membentuk pilihan karir yang disadari oleh keyakinan

⁷ Prayitno, Erman Amti. *dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2004) , h. 259.

dan keinginan lalu keterampilan merupakan kemampuan potensial untuk membuat perencanaan karir.⁸

Perencanaan karir menurut peneliti adalah suatu usaha yang dilakukan dalam menentukan langkah yang akan dilakukan dalam karir untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sesuai dengan kemampuan dan persyaratan yang meliputi pengetahuan dan pemahaman akan pekerjaan, serta penggunaan penalaran yang benar antara diri sendiri dan dunia kerja.

Winkel dan Hartuti menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi dalam membuat pertimbangan-pertimbangan karir ada 2 faktor yaitu internal dan eksternal. Faktor internal yang dimiliki seseorang yang akan mempengaruhi perkembangan karirnya adalah nilai-nilai kehidupan yang diikuti, taraf intelegensi, minat, bakat khusus yang dimiliki, sifat, informasi tentang bidang-bidang pekerjaan, serta keadaan fisik seseorang. Sedangkan faktor eksternal yang akan mempengaruhi perkembangan karir dari seseorang adalah masyarakat (lingkungan sosial, budaya), keadaan ekonomi suatu negara atau daerah, status ekonomi keluarga, pengaruh dan ekspektasi keluarga inti, pendidikan, pergaulan, serta tuntutan yang melekat pada masing-masing pekerjaan.⁹

⁸ Dewi Tri Lestari, *Impelentasi Layanan Informasi Untuk Meningkatkan Perencanaan Karir Peserta Didik Kelas IX Di SMP NEGERI Bandar Lampung*. (Skripsi Bimbingan dan Konseling, UIN Raden Intan Lampung), h. 30.

⁹ Winkel. *Bimbingan Dan Konseling Di Institusi Pendidikan*, (Jakarta : Grasindo, 2001), h. 18.

G. Kajian Terdahulu

1. Ledy Oktavia Liza, jurnal Bimbingan Konseling Indonesia, Prodi Bimbingan dan Konseling Universitas Riau, Pekanbaru, Indonesia. Pengaruh Layanan Informasi Tentang Studi Lanjut Terhadap Perencanaan Karir Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Pekanbaru 2014. Bahwa hasil pengolahan data dan analisis dengan menggunakan uji-t bahwa terhitung lebih besar dari tabel ($20,9 > 1,960$) maka hipotesis diterima, terdapat perbedaan yang signifikan antara perencanaan karir siswa kelas XI IPA SMA Negeri 1 Pekanbaru sebelum dan sesudah dilakukan layanan informasi tentang studi lanjut pada taraf kesalahan 5%.¹⁰
2. Ani Endriani, Maemunah, jurnal realita volume 1 edisi april 2016, Prodi Bimbingan Konseling, FIP IKIP MATARAM. Bahwa hasil analisis data maka dapat disimpulkan bahwa: ada pengaruh layanan informasi terhadap kemampuan merencanakan studi lanjut siswa kelas IX SMPN 3 Pringgabaya kabupaten lombok timur tahun pelajaran 2014/2015. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian yaitu : nilai t hitung sebesar 10,847 telah berada di atas angka batas yang besarnya 2,021 dengan kata lain bahwa nilai t-hitung lebih besar

¹⁰ Ledy Oktavia Liza, *Jurnal Bimbingan Konseling Indonesia*, Prodi Bimbingan dan Konseling Universitas Riau, Pekanbaru, Indonesia, Pengaruh Layanan Informasi Tentang Studi Lanjut Terhadap Perencanaan Karir Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Pekanbaru 2014 (Diakses 4 Oktober 2020).

dari pada nilai t -tabel ($10,847 > 2,021$) pada taraf signifikansi 5% sehingga penelitian ini dapat dinyatakan “signifikan”.¹¹

3. Soni Saputra, Skripsi Bimbingan Dan Konseling Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung 2019, Pengaruh Layanan Informasi Karir Peserta Didik Kelas XI IPA I MAN 2 Bandar Lampung Tahun 2019. Hasil penelitian dari uji wilcoxon menggunakan SPSS versi 17.0 hasil tabel menunjukkan output “test statistik”, maka diketahui kolom asymp (2 tailed) yang merupakan angka probabilitas $p=0,000$; $p < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.¹²
4. Saipul Rizal, skripsi bimbingan konseling islam (BKI) fakultas dakwah dan komunikasi islam (FDK) universitas islam negeri mataram 2017, pengaruh layanan informasi terhadap perencanaan karir pada siswa kelas XI MA darul aitam jerowru lombok timur tahun 2017. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai t *hitung* lebih besar dari t *tabel* ($10,724 > 2,0480$). Karna t *hitung* lebih besar dari t *tabel* maka penelitian ini dikatakan signifikan. Hal ini berarti bahwa hipotesis N_0 (H_0) “**ditolak**” dan hipotesis alternatif (H_a) “**diterima**”, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa : ada pengaruh layanan informasi

¹¹ Ani endriani, maemunah, , *jurnal realita*, volume 1 edisi april 2016, Prodi Bimbingan Konseling, FIP IKIP MATARAM (diakses 04 oktober 2020).

¹² Soni Saputra, Skripsi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung 2019, Pengaruh Layanan Informasi Karir Peserta Didik Kelas XI IPA I MAN 2 Bandar Lampung Tahun 2019 (diakses 4 oktober 2020).

terhadap perencanaan karir pada siswa kelas XI MA darul aitam jerowaru lombok timur tahun 2017.¹³



¹³ Saipul Rizal, Skripsi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Islam Universitas Islam Negeri Mataram 2017, pengaruh layanan informasi terhadap perencanaan karir pada siswa kelas XI MA darul aitam jerowaru lombok timur tahun 2017 (diakses 04 oktober 2020).

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori Mengenai Layanan Informasi

1. Pengertian Layanan Informasi

Menurut Prayitno layanan informasi adalah kegiatan memberikan pemahaman kepada individu-individu yang berkepentingan tentang berbagai hal yang diperlukan untuk menjalani suatu tugas atau kegiatan, atau untuk menentukan arah suatu tujuan atau rencana yang dikehendaki. Dengan demikian, layanan informasi itu pertama-tama merupakan perwujudan dari fungsi pemahaman dalam bimbingan dan konseling.¹⁴

Sedangkan Winkel menjelaskan bahwa layanan informasi adalah usaha untuk membekali para siswa dengan pengetahuan tentang data dan fakta dibidang pendidikan sekolah, bidang pekerjaan dan bidang perkembangan pribadi-sosial, supaya mereka dengan belajar tentang lingkungan hidupnya lebih mampu mengatur dan merencanakan kehidupannya sendiri. Program bimbingan yang tidak memberikan layanan pemberian informasi akan menghalangi peserta didik untuk berkembang lebih jauh, karena mereka membutuhkan kesempatan untuk mempelajari data dan fakta yang dapat mempengaruhi jalan hidupnya. Namun mengingat luasnya informasi yang tersedia dewasa ini, mereka harus mengetahui pula informasi manakah yang

¹⁴ Prayitno, Erman Amti. *dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2004) , h. 259.

relevan untuk mereka dan mana yang tidak relevan, serta informasi macam apa yang menyangkut data dan fakta yang tidak berubah dan yang dapat berubah dengan beredarnya roda waktu.

Winkel dan Sri Hastuti menjelaskan bahwa “layanan informasi adalah usaha untuk membekali para siswa dengan pengetahuan tentang data dan fakta di bidang pendidikan sekolah, pekerjaan dan perkembangan pribadi-sosial, supaya siswa dapat belajar tentang lingkungan hidupnya dan lebih mampu mengatur serta merencanakan kehidupannya sendiri”.¹⁵

Dari beberapa pengertian tentang layanan informasi harusnya dapat diambil kesimpulan bahwa layanan informasi merupakan layanan yang memberikan segala bentuk informasi baik itu tentang informasi pribadi, sosial, karier, maupun belajar. Hal ini secara tidak langsung dapat menyelesaikan permasalahan yang dialami siswa secara keseluruhan dan merupakan perwujudan dari fungsi pemahaman pelayanan bimbingan dan konseling. Selain itu akan dapat menunjang pelaksanaan fungsi-fungsi bimbingan dan konseling lainnya dalam kaitan antara bahan-bahan orientasi dan informasi itu dengan permasalahan individu.

¹⁵ Winkel dan Sri Hastuti, *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*, (Yogyakarta : Media Abadi, 2006), h. 316-317.

2. Tujuan Layanan Informasi

Tujuan yang ingin dicapai dengan penyajian informasi adalah sebagai berikut:

- a. Para siswa dapat mengorientasikan dirinya kepada informasi diperolehnya terutama untuk kehidupannya, baik semasa masih sekolah maupun setelah menamatkan sekolah.
- b. Para siswa mengetahui sumber-sumber informasi yang diperlukan.
- c. Para siswa dapat menggunakan kegiatan kelompok sebagai sarana memperoleh informasi.
- d. Para siswa dapat memilih dengan tepat kesempatan-kesempatan yang ada dalam lingkungannya sesuai dengan minat dan kemampuannya.¹⁶

Dari beberapa pendapat yang sudah di sampaikan maka dapat disimpulkan bahwa tujuan layanan informasi adalah supaya para siswa memperoleh informasi yang relevan dalam rangka memilih dan mengambil keputusan secara tepat guna pencapaian pengembangan diri secara optimal. Dalam penelitian ini tujuan dari layanan informasi adalah membekali siswa dengan berbagai informasi tentang potensi diri sehingga siswa mampu meningkatkan pemahaman potensi diri guna mencapai kualitas hidup yang lebih baik.¹⁷

¹⁶ A, Hallen, *Bimbingan dan Konseling. Edisi Revisi*, (Jakarta : Quantum Teaching, 2005), h. 73.

¹⁷ Zainal Aqib, Iktisar, *Bimbingan dan Konseling Di sekolah*, (Bandung : Yrama Widya, 2012), h. 80.

3. Jenis-jenis Informasi

Menurut Prayitno & Erman Amti pada dasarnya jenis dan jumlah informasi tidak terbatas. Namun, khususnya dalam rangka pelayanan bimbingan dan konseling bidang karir, hanya akan dibicarakan tiga jenis informasi, yaitu (a) informasi pendidikan, (b) informasi pekerjaan, (c) informasi sosial budaya.

a. Informasi Pendidikan

Dalam bidang pendidikan banyak individu yang berstatus siswa atau calon siswa yang dihadapkan pada kemungkinan timbulnya masalah atau kesulitan. Diantara masalah atau kesulitan tersebut berhubungan dengan (a) pemilihan program studi, (b) pemilihan sekolah fakultas dan jurusanannya, (c) penyesuaian diri dengan program studi, (d) penyesuaian diri dengan suasana belajar, dan (e) putus sekolah. Mereka membutuhkan adanya keterangan atau informasi untuk dapat membuat pilihan dan keputusan yang bijaksana.

b. Informasi Jabatan

Saat-saat transisi dari dunia pendidikan ke dunia kerja sering menjadi masa yang sangat sulit bagi banyak orang muda. Kesulitan itu terletak tidak saja dalam mendapatkan jenis pekerjaan yang cocok, tetapi juga dalam penyesuaian diri dengan suasana kerja yang baru dimasuki dan pengembangan diri selanjutnya.

c. Informasi Sosial Budaya

Hal ini dapat dilakukan melalui penyajian informasi sosial budaya yang meliputi, macam-macam suku bangsa, adat istiadat, agama dan kepercayaan, bahasa, potensi-potensi daerah dan kekhususan masyarakat atau daerah tertentu.

Dari berbagai pendapat dapat disimpulkan bahwa materi layanan informasi pada dasarnya tidak terbatas. Khusus dalam pelaksanaan bimbingan dan konseling, layanan informasi yang diberikan kepada siswa dibedakan menjadi empat tipe yaitu, informasi dalam bidang pribadi, sosial, belajar dan karir. Namun demi tercapainya tujuan dari layanan informasi maka materi informasi sebaiknya disesuaikan dengan tujuan dari pelaksanaan layanan informasi itu sendiri. Kaitannya dengan penelitian ini maka materi layanan informasi yang akan diberikan adalah informasi tentang berbagai macam jenis potensi diri yang dimiliki oleh siswa yang sangat mungkin untuk dikembangkan guna mencapai prestasi dan kualitas hidup yang terbaik.

4. Metode Layanan Informasi

Menurut Prayitno & Erman Amti Pemberian informasi kepada siswa dapat dilakukan dengan berbagai cara sebagai berikut:

a. Ceramah

Ceramah merupakan metode pemberian informasi yang paling sederhana, mudah dan murah, dalam arti bahwa metode ini dapat dilakukan hampir oleh setiap petugas bimbingan disekolah.

b. Diskusi

Penyampaian informasi pada siswa dapat dilakukan melalui diskusi. Diskusi semacam ini dapat diorganisasikan baik oleh siswa sendiri maupun oleh konselor, atau guru.

c. Karya Wisata

Dalam bidang konseling karyawisata mempunyai dua sumbangan pokok. Pertama, membantu siswa belajar dengan menggunakan berbagai sumber yang ada dalam masyarakat yang dapat menunjang perkembangan mereka. Kedua, memungkinkan diperolehnya informasi yang dapat membantu pengembangan sikap-sikap terhadap pendidikan, pekerjaan dan berbagai masalah dalam masyarakat.

d. Buku Panduan

Buku-buku panduan (seperti buku panduan sekolah atau perguruan tinggi, buku panduan kerja bagi karyawan) dapat membantu siswa dalam mendapatkan informasi yang berguna.

e. Konferensi Karir

Selain melalui teknik-teknik yang diutarakan diatas, penyampaian informasi kepada siswa dapat juga dilakukan melalui konferensi karier. Dalam konferensi karier para nara sumber dari kelompok-kelompok usaha, jawatan atau dinas lembaga pendidikan, dan lain-lain yang diundang, mengadakan penyajian berbagai aspek program pendidikan dan latihan/pekerjaan yang diikuti oleh para siswa.

B. Kajian Teori Tentang Perencanaan karir

1. Pengertian Perencanaan Karir

Perencanaan merupakan suatu proses pengambilan keputusan, perencanaan ialah menyeleksi dan menghubungkan pengetahuan, fakta, imajinasi, dan asumsi untuk masa yang akan datang dengan tujuan memvisualisasi dan memformulasi hasil yang diinginkan, urutan yang diperlukan dan perilaku dalam batas-batas yang dapat diterima yang akan digunakan dalam penyelesaian. Perencanaan disini menekankan pada usaha penyeleksi dan menghubungkan suatu dengan kepentingan masa depan serta usaha untuk mencapainya. Apa wujudnya yang akan datang itu bagaimana usaha untuk mencapainya merupakan kegiatan penyusunan rencana perencanaan.

Menurut Supriatna bahwa kemampuan perencanaan karir adalah sebagai pengetahuan yang mendasari kemampuan mengenai tujuan hidup, diri sendiri, lingkungan, nilai-nilai, dan dunia kerja. Kesiapan karir merupakan kesanggupan untuk membentuk pilihan karir yang disadari oleh keyakinan dan keinginan lalu keterampilan merupakan kemampuan potensial untuk membuat perencanaan karir.¹⁸ Karir merupakan suatu rangkaian kata yang sering diungkapkan untuk menunjukkan posisi atau jabatannya.¹⁹

¹⁸ Dewi Tri Lestari, *Implementasi Layanan Informasi Untuk Meningkatkan Perencanaan Karir Peserta Didik Kelas IX Di SMP NEGERI Bandar Lampung*. (Skripsi Bimbingan dan Konseling, UIN Raden Intan Lampung), h. 30.

¹⁹ Bimo Walgito, *Bimbingan Konseling Studi dan Karir*, (Yogyakarta : Bimo, 2010), h. 201.

Seorang akan bekerja dengan senang dan gembira apabila yang dikerjakan itu memang sesuai dengan keadaan dirinya, sesuai dengan kemampuannya, sesuai dengan minatnya.²⁰ Karir dapat dikatakan sebagai suatu rentangan aktivitas pekerjaan yang saling berhubungan, dalam hal ini seorang memajukan kehidupannya dengan melibatkan berbagai perilaku, kemampuan, sikap, kebutuhan, aspirasi dan cita-cita sebagai satu rentang hidupnya sendiri (*the span of one's life*)". berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa karir merupakan suatu pekerjaan yang ditekuni oleh seseorang untuk memajukan kehidupannya yang memiliki berbagai persyaratan misalnya tingkat pendidikan, tanggung jawab, dan syarat lainnya.

Merujuk uraian tersebut bahwa karir merupakan suatu yang ditekuni untuk memajukan kehidupannya dan memenuhi persyaratan tersebut, maka diperlukan suatu perencanaan. Bahwa perencanaan yang baik disebut juga perencanaan yang matang menurut pemikiran tentang segala tujuan yang hendak dicapai dalam jangka waktu panjang (*long-range goals*) dan dalam jangka waktu pendek (*short-range goals*)". Perencanaan karir sebagai proses yang dilalui sebelum melakukan pemilihan karir, proses ini mencakup tiga aspek utama yaitu pengetahuan dan pemahaman akan diri sendiri, pengetahuan dan pemahaman akan pekerjaan, serta penggunaan penalaran yang benar antara diri sendiri dan dunia kerja.

²⁰ Supriatna, *Bimbingan Karir di SMK Dalam Bentuk E-Book*, (Mamat, 2009), h. 9.

Jadi, perencanaan karir adalah suatu usaha yang dilakukan dalam menentukan langkah yang akan dilakukan dalam karir untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sesuai dengan kemampuan dan persyaratan yang meliputi pengetahuan dan pemahaman akan pekerjaan, serta penggunaan penalaran yang benar antara diri sendiri dan dunia kerja. Perencanaan untuk memilih sekolah lanjutan setelah tamat SMP, jurusan yang akan diambil sesuai dengan potensi yang dimiliki, dimana peranan bimbingan karir sangat penting dalam merancang masa depan siswa agar mereka tidak bingung dalam memilih karir sesuai bakat yang dimilikinya.

2. Tujuan Perencanaan Karir

Perencanaan yang matang menuntut pemikiran tentang segala tujuan yang hendak dicapai dalam jangka panjang (*long-range goals*). Secara ideal, tujuan jangka pendek menjadi tujuan intermedier yang semakin mendekatkan siswa kepada tujuan jangka panjang. Gaya hidup (*life style*) yang ingin dicapai termasuk tujuan dalam jangka panjang misalnya, nilai-nilai kehidupan (*values*) yang ingin direalisasikan dalam hidup. Sertifikat, ijazah, yang dipersiapkan untuk memegang suatu rencana pekerjaan dimasa depan, termasuk tujuan dalam jangka pendek, ahli lain berpendapat bahwa dalam menetapkan pilihan karir ada beberapa bimbingan karir yang dapat membantu siswa. Bimbingan karir ini dapat dirinci sebagai berikut:

- 1) Pemantapan, pemahaman diri berkenaan dengan karir yang hendak dikembangkan.

- 2) Pemantapan orientasi dan informasi karir umumnya, khususnya karir yang dikembangkan. (orientasi dan informasi terhadap dunia kerja dan usaha memperoleh penghasilan untuk memenuhi kebutuhan hidup.
- 3) Orientasi dan informasi terhadap pendidikan yang lebih tinggi, khususnya sesuai dengan karir yang hendak dikembangkan.²¹

Adapun beberapa pendapat para ahli tentang tujuan dari bimbingan karir itu sendiri adalah sebagai berikut:

- 1) Dapat memahami dan menilai dirinya sendiri, terutama yang berkaitan dengan potensi yang ada dalam dirinya, mengenai kemampuan, minat, bakat, sikap, cita-citanya.
- 2) Menyadari dan memahami nilai-nilai yang ada dalam dirinya dan yang ada dalam masyarakat.
- 3) Mengetahui berbagai jenis pekerjaan yang berhubungan dengan potensi yang ada dalam dirinya yaitu dengan mengetahui jenis-jenis pendidikan dan latihan yang diperlukan sebagai suatu bidang tertentu, memahami hubungan usaha dirinya yang sekarang dengan masa depannya.
- 4) Menentukan hambatan-hambatan yang mungkin timbul yang disebabkan oleh dirinya sendiri dan faktor lingkungan, mencari jalan untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut.

²¹ Dewa Ketut sukardi. *Pengembangan Karir Di Sekolah*, (Jakarta : Ghalia Indonesia, 2002), h. 41.

- 5) Serta para siswa dapat merencanakan masa depannya serta menentukan karir dan kehidupannya yang serasi, yang sesuai dengan harapan.²²

Berdasarkan pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa tujuan dari perencanaan karir adalah meminimalkan kemungkinan kesalahan yang berat dalam memilih alternatif-alternatif yang tersedia. Seandainya siswa hanya memikirkan tujuan jangka pendek saja, tanpa jelas menghubungkan dengan suatu tujuan jangka panjang, terdapat kemungkinan bahwa suatu tujuan jangka pendek yang telah di capai ternyata tidak selaras dengan tujuan jangka panjang.

3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perencanaan Karir

Terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi perencanaan karir, faktor-faktor tersebut dapat berasal dari dirinya sendiri (internal) maupun dari luar diri sendiri (eksternal). Faktor-faktor tersebut dapat dibedakan satu sama lain, namun tidak dapat dipisahkan karena secara bersamaan faktor-faktor tersebut akan membentuk keunikan kepribadian seseorang.

Menurut Sukardi terdapat dua faktor yang berpengaruh terhadap perencanaan karier pada seseorang, yakni faktor internal yang berupa *intelegensi*, bakat, minat, kepribadian, dan potensi-potensi lainnya dan yang kedua faktor sosial yang berupa kelompok sosial dan kelompok sekunder. Dari berbagai

²² Bimo Walgito, *Bimbingan dan Konseling, Studi Dan Karir*, (Yogyakarta : 2005), h. 195.

uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa dalam perencanaan karier terdapat dua faktor yang berpengaruh yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

Winkel dan Hartuti menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi membuat pertimbangan-pertimbangan karir ada 2 faktor yaitu internal dan eksternal. Faktor internal yang dimiliki seseorang yang akan mempengaruhi perkembangan karirnya adalah nilai-nilai kehidupan yang diikuti, taraf intelegensi, minat, bakat khusus yang dimiliki, sifat, informasi tentang bidang-bidang pekerjaan, serta keadaan fisik seseorang.

Sedangkan faktor eksternal yang akan mempengaruhi perkembangan karir seseorang adalah masyarakat (lingkungan sosial, budaya), keadaan ekonomi suatu negara atau daerah, status ekonomi keluarga, pengaruh dan ekspektasi keluarga inti, pendidikan, pergaulan, serta tuntutan yang melekat pada masing-masing pekerjaan.²³

Kesimpulan dari dua faktor tersebut adalah faktor yang mempengaruhi perencanaan karir individu dapat berasal dari faktor internal (faktor yang muncul dari dalam diri) dan faktor eksternal (faktor yang muncul dari pengaruh lingkungan) individu. Pengaruh kedua faktor tersebut sama besarnya terhadap perencanaan pemilihan karir seseorang. Selain itu, ada pengaruh secara tidak langsung dari lingkungan keluarga, masyarakat, ekonomi, individu, serta dari faktor psikososial dan emosional.

²³ Winkel. *Bimbingan Dan Konseling Di Institusi Pendidikan*, (Jakarta : Grasindo, 2001), h. 18.

Faktor yang mempengaruhi perencanaan karir adalah indikator pemilihan studi lanjut. Hal yang perlu diperhatikan oleh seseorang peserta didik dalam memilih pendidikan lanjut adalah:

- a. Bakat
- b. Minat
- c. Cita-cita
- d. Kemampuan
- e. Dorongan orang tua, guru dan teman
- f. Informasi karir dan dunia kerja

4. Tantangan Konselor di Sekolah dalam Membantu Membuat Perencanaan Karir Siswa

Konselor dalam membantu siswa membuat perencanaan karir tidak mudah, karena konselor harus mengembangkan beberapa aspek yang ada di dalam diri siswa. Terdapat beberapa tantangan konselor dalam membantu perencanaan karir siswa.

- a) Harus mempertimbangkan taraf kematangan vokasional siswa
- b) Harus dihindari bahaya yang terkandung dalam memberikan saran tentang pilihan yang di buat, karena mungkin tidak di mengerti oleh siswa dan hanya mengikuti saran saja.

- c) Harus dihindari memberikan ramalan yang bersifat *dogmatic* tentang kemungkinan siswa akan berhasil atau gagal dalam mengambil suatu jalur. Setelah siswa mendapat penjelasan tentang mana data yang tersedia tentang diri sendiri dan tentang lingkungan kehidupannya, dia tetap bebas untuk memilih.
- d) Harus dihindari memberikan kesan hanya terdapat satu karir yang cocok bagi siswa dan akan memuaskan baginya. Maka dapat dianggap bijaksana bila seseorang siswa membuat beberapa pilihan dalam urutan prioritas; pilihan pertama, kedua, dan ketiga yang tidak terlalu berjauhan satu sama lain, mengingat gaya hidup yang di cita-citakan.
- e) Harus dijaga jangan sampai siswa membuat pilihan hanya atas dasar keinginan saja. Alternatif yang tersedia, selain ditinjau dari sudut pandang apakah yang di inginkan (*desirable*), juga harus di tinjau dari sudut apakah yang dimungkinkan (*possible*), bahkan dapat juga dapat ditinjau dari sudut pandang apakah akan membawa hasil yang diharapkan seandainya dipilih (*probable*).

Berdasarkan uraian tersebut di simpulkan bahwa dalam membantu siswa membuat perencanaan karir, konselor harus memperhatikan beberapa aspek yang ada dalam diri siswa. Hal ini dikarenakan aspek-aspek tersebut dapat mempengaruhi perencanaan karir siswa.

C. Pengaruh Layanan Informasi Terhadap Perencanaan Karir Siswa

Layanan informasi merupakan suatu layanan yang berupaya memenuhi kebutuhan individu akan kurangnya informasi yang mereka perlukan untuk mencapai hasil yang maksimal. Informasi yang dimaksud adalah tinjauan dari aspek perkembangan siswa yaitu tentang aspek pribadi, aspek sosial, aspek pembelajaran dan aspek perkembangan karir dengan tujuan agar siswa mampu meningkatkan perencanaan sesuai dengan kemampuan yang dimiliki agar tercapai semua tujuan yang diinginkan.

Dalam menjalankan kehidupan dan perkembangan, siswa memerlukan berbagai informasi dalam kehidupan sehari-hari untuk perencanaan kehidupan masa depan. Melalui layanan bimbingan dan konseling siswa dibantu memperoleh informasi untuk menentukan arah suatu tujuan atau rencana yang dikehendaki sehingga dapat meningkatkan perencanaan karir siswa sesuai dengan harapan dan cita-citanya.²⁴

D. Langkah-langkah Layanan Informasi Karir

1. Perencanaan

Perencanaan ialah menyeleksi dan menghubungkan pengetahuan, fakta, imajinasi, dan asumsi untuk masa yang akan datang dengan tujuan memvisualisasi dan memformulasi hasil yang diinginkan, urutan kegiatan yang diperlukan dari

²⁴ Saipul Rizal, Skripsi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Islam Universitas Islam Negeri Mataram 2017, pengaruh layanan informasi terhadap perencanaan karir pada siswa kelas XI MA darul aitam jerowaru lombok timur tahun 2017 (diakses 04 oktober 2020).

perilaku dalam batas-batas yang dapat diterima yang akan digunakan dalam penyelesaian.

2. Pelaksanaan

Mula-mula peserta didik berkumpul dalam satu kelas kemudian dalam kegiatan ini guru BK membahas topik-topik tertentu pada layanan informasi, mengulas materi dan mengajak peserta didik mendiskusikan materi layanan informasi karir dengan teknik diskusi dan media yang beragam.

3. Penutup

Tahap akhir kegiatan untuk melihat kembali apa yang sudah dibahas untuk mengetahui sejauh mana respon dari peserta didik, serta merencanakan materi apa yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya.

4. Evaluasi

Menggali kembali sejauh mana kemampuan peserta didik dalam menerima materi apa perlu dilanjutkan ke materi selanjutnya ataukah harus diulas kembali.

5. Pelaporan

Mencatat hasil-hasil dari kegiatan selama dilakukan pemberian layanan informasi sudah berjalan dengan baik atau harus dikaji kembali untuk menjadi pertimbangan dan acuan kedepan.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini dirancang dalam bentuk penelitian dengan metode Eksperimen (*experimental research*), menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode eksperimen (*experimental research*), dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.²⁵ Dalam hal ini dapat diartikan bahwa eksperimen merupakan kegiatan penelitian percobaan untuk meneliti suatu peristiwa yang muncul.

Desain penelitian yang digunakan adalah Pre-eksperimen yaitu penelitian eksperimen yang desain penelitiannya dan perlakuannya tidak ada pengontrol variabel sama sekali. Desain (*One-group Pretest-Posttest Design*) penelitian ini tanpa menggunakan kelompok kontrol. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat. Karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum dan setelah diberi perlakuan. Desain penelitian ini digunakan untuk memperoleh gambaran pengaruh dari informasi karir terhadap perencanaan karir peserta didik.

²⁵ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 72

Secara umum desain penelitian yang akan digunakan dapat digambarkan sebagaiberikut:

Tabel 3.1
One-Group Pretest-Posttest Design

<i>Pre-Test</i>	Variable Terikat	<i>Post-Test</i>
O1	X	O2

(Sumber: Juliansyah Noor, 2013)

Keterangan:

O1 : Nilai *pre-test* sebelum diberikan perlakuan layanan informasi

O2 : Nilai *post- test* setelah diberikan perlakuan layanan informasi

X : *Treatment* (perlakuan)²⁶.

B. Lokasi, Populasi dan Sampel Penelitian

1. Lokasi

Lokasi penelitian bertempat di SMPN 4 Seulimeum yang terletak di Lampanah Leungah Kabupaten Aceh Besar, tepatnya beralamat di Jl. Krueng Raya-Lampanah, Kec. Seulimeum, Kab. Aceh Besar. Penelitian berlangsung lebih kurang dua minggu, yang berlangsung Pada tanggal 11 januari sampai dengan 22 januari 2021.

2. Populasi

Populasi berasal dari kata bahasa inggris *population*, yang berarti jumlah penduduk.²⁷ Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian ...*, h. 75

²⁷ Burgan Bugis, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta : Kencana, 2009), h. 99.

penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi.²⁸ Maka populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IX SMP Negeri 4 Seulimeum yang berjumlah 35 siswa.

Tabel 3.2
Jumlah Populasi Penelitian Siswa
Kelas IX SMP Negeri 4 Seulimeum

Kelas	Jumlah Siswa
IX	35
Jumlah	

3. Sampel

Menurut Arikunto, jika hanya meneliti sebagian dari populasi maka penelitian tersebut disebut dengan penelitian sampel. Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diambil untuk mendapatkan gambaran dari seluruh populasi.²⁹ Jika jumlah populasi kurang dari 100 maka untuk dijadikan sampel diambil seluruhnya, namun jika lebih besar dari 100 maka dapat diambil 10%-15% atau 20%-25% atau lebih.³⁰ Dengan berpedoman pada pernyataan tersebut, maka jumlah sampel yang diambil dari populasi 35 siswa dan sampel yang diambil sejumlah 35 siswa.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive random sampling*. Digunakannya teknik ini karena peneliti sudah menetapkan terlebih dahulu

²⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2002), h. 108.

²⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), h. 173

³⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian.....*, h. 112

sampel yang akan dipakai untuk penelitian sesuai dengan tujuan penelitian, digunakannya *random sampling* karena pemilihan sampel dengan cara acak. Selanjutnya langkah-langkah *random sampling* tersebut adalah sebagai berikut, membuat daftar nama siswa kelas IX kemudian memberi nomor kode untuk setiap siswa pada selembar kertas dan digulung kecil, memasukan gulungan kertas tersebut ke dalam kaleng, lalu mengocok semua gulungan kertas tersebut dengan baik, kemudian mengambil salah satu gulungan tersebut secara acak.

C. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.³¹ Instrumen yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah *skala likert* dan lembar observasi. *Skala Likert* yang digunakan yaitu untuk mengukur sikap, persepsi, pendapat seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.³² *Skala likert* dalam penelitian ini dengan bentuk *checklist*.

Lembar observasi dalam penelitian ini adalah prosedur penerapan konseling individual untuk mengurangi perilaku konsumtif pada siswa. Dimana lembar observasi dalam penelitian ini berbentuk *checklist*. Setiap butir-butir pernyataan di dalam instrumen merupakan gambaran tentang perilaku konsumtif pada siswa.

³¹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 118.

³² Sugiyono, *Metode Penelitian*, h. 134.

Kisi-kisi instrumen perencanaan karir untuk mengatasi permasalahan yang berkaitan dengan pemilihan sekolah lanjutan. Dimana di dalam kisi-kisi instrumen ini terdapat variabel, indikator, sub indikator, pernyataan positif (*favorable*), pernyataan negatif (*unfavorable*) total jumlah item pernyataan. Jumlah item pernyataan positif (*favorable*) sebanyak 27, dan item pernyataan negatif (*unfavorable*) sebanyak 20 sehingga total keseluruhan menjadi 48 item pernyataan.

Tabel 3.3
Kisi-kisi instrumen pengaruh layanan informasi
terhadap perencanaan karir

Aspek	Indikator	Sub indikator	Pernyataan		Total
			(+)	(-)	
Perencanaan karir	1. internal	a. pengenalan diri sendiri	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10	11,12, 13, 14, 15, 16, 17, 18	18
		b. bakat	19, 20, 21, 22, 23	24, 25, 26, 27	9
		c. minat	28, 31	29, 30, 32	5
	2. eksternal	a. lingkungan hidup (keluarga, teman, masyarakat)	33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 42	43, 44, 45, 46, 47, 48	16
Jumlah					48

Berdasarkan Tabel 3.3 terlihat dari aspek-aspek perilaku konsumtif terdapat 48 item pernyataan, yang terdiri dari 27 item *favorable* (positif) dan 21 item *unfavorable* (negatif). Butir pernyataan *favorable* (positif) pada alternatif jawaban pada siswa diberi skor 1-4. Apabila siswa menjawab pada kolom Sangat Sesuai (SS) diberi skor 4, kolom Sesuai (S) diberi skor 3, kolom Tidak Sesuai (TS) diberi skor 2, kolom Sangat Tidak Sesuai (STS) diberi skor 1. Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan teknik pengumpulan data yaitu : angket atau kuesioner dan dokumentasi. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya diberi skor 1.

Butir pernyataan *unfavorable* (negatif) apabila siswa menjawab pada kolom Sangat Sesuai (SS) diberi skor 1, kolom Sesuai (S) diberi skor 2, kolom Tidak Sesuai (TS) diberi skor 3, kolom Sangat Tidak Sesuai (STS) diberi skor 4. Semakin tinggi alternatif siswa maka semakin rendah tingkat perilaku konsumtif pada siswa, dan apabila semakin rendah alternatif jawaban pada siswa maka semakin tinggi perencanaan karir.

Tabel 3.4
Ketentuan Pemberian Skor Perencanaan Karir pada Siswa

Pernyataan	Skor			
	Sangat Setuju (SS)	Setuju (S)	Tidak Setuju (TS)	Sangat Tidak Setuju (STS)
<i>Favorabel (+)</i>	4	3	2	1
<i>Unfavorabel (-)</i>	1	2	3	4

Sebelum digunakan sebagai instrumen penelitian. Peneliti terlebih dahulu melakukan tahapan validitas instrumen. Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas konstruk dilakukan penimbangan oleh 3 orang dosen ahli yaitu Ibu Maulida Hidayati, M.Pd, Ibu Wanty Khaira, M.Ed dan Ibu Qurrata A'yunna, M.Pd.,Kons untuk menguji kelayakan instrumen. Masukan dari dosen ahli dijadikan landasan dalam penyempurnaan alat pengumpulan data yang dibuat.

1. Validitas Instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan dan keshahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau shahih mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Valid berarti bahwa instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.³³

Uji validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau keabsahan suatu alat ukur.³⁴ Uji Validitas diuji cobakan pada siswa SMP IT Dayah Daruzzahidin pada tanggal 7-9 Januari 2021 yang berjumlah 30 Siswa. Pengujian validitas butir item yang dilakukan dalam penelitian adalah seluruh item yang terdapat dalam skala perilaku konsumtif pada mahasiswa. Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan SPSS versi 20.

³³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Peneitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 211.

³⁴ Sunjoyo, dkk, *Aplikasi SPSS untuk Smart Riset (Program IBM SPSS 21.0)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 38.

Lebih jelasnya hasil perhitungan validitas dengan menggunakan rumus *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi antara variable x dan variabel y, dua variabel yang dikorelasikan (*product moment*)

N : *Number of Cases*.

$\sum XY$: Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

$\sum X$: Jumlah seluruh skor X

$\sum Y$: Jumlah seluruh skor Y.³⁵

Selanjutnya, hasil dari perhitungan validitas tersebut dianalisis dengan menggunakan tabel koefisien korelasi jika $r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$ (uji dua sisi dengan signifikansi 0.05) maka instrument tersebut berkorelasi signifikan terhadap skor total dan dinyatakan valid. Namun sebaliknya, apabila $r \text{ hitung} \leq r \text{ tabel}$ (uji dua sisi dengan signifikansi 0.05) maka instrumen tersebut tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total, dan ini berarti instrument tersebut dinyatakan tidak valid.

Pengujian validitas dilakukan terhadap 48 item pernyataan dengan jumlah subjek 30 mahasiswa. Dari 48 item pernyataan diperoleh 31 item pernyataan yang valid dan 17 item tidak valid. Hasil uji validitas butir item dapat dilihat pada table 3.5.

³⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (2013)....h, 211-213

Tabel 3.5
Hasil Uji Validitas Butir Item

Kesimpulan	Item	Jumlah
Valid	1,2,4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 13, 14, 18, 21, 27, 28, 29, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40,41,42, 43, 44, 45, 46,48	31
Tidak Valid	3,11,12,15, 16, 17, 19, 20, 22, 23, 24, 25,26, 30,31,32,47,	17

2. Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas adalah akurasi alat ukur terhadap benda yang diukur walaupun dilakukan berkali-kali dan dimana-mana. Instrumen yang reliabilitas adalah instrumen yang apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.³⁶ Reliabilitas berarti keterpercayaan atau keandalan, dimana suatu instrumen dapat dinyatakan andal dan terpercaya apabila instrumen tersebut dapat memberikan hasil yang sama setelah berkali-kali dilakukan pengukuran terhadap responden. Reliabilitas penting dilakukan agar dapat menentukan kualitas instrumen yang dikembangkan serta dapat diketahui apakah suatu instrumen layak untuk digunakan atau sebaliknya. Sebagai tolak ukur untuk menginterpretasikan derajat reliabilitas, maka dapat berpedoman pada ketentuan yang tertera pada tabel 3.6.

³⁶ M. Burhan Bungin, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi dan Kebijakan Publik serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta : Kencana, 2011).

Tabel 3.6
Interval Koefisien Derajat Reliabilitas

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599 S	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

(Sumber: Sugiyono, 2009)

Berdasarkan tabel 3.6, dijelaskan bahwa jika hasil reliabilitas 0,00-0,199 maka tingkat reliabilitas kategori sangat rendah, jika 0,20-0,399 maka tingkat reliabilitas kategori rendah, jika 0,40-0,599 maka tingkat reliabilitas kategori sedang, jika 0,60-0,799 maka tingkat reliabilitas kategori kuat dan jika 0,80-1,000 maka tingkat reliabilitas kategori sangat kuat.

Hasil reliabilitas *cronbach's alpha* untuk skala perencanaan karir dan kategori reliabilitas dijelaskan kembali dalam tabel 3.7.

Tabel 3.7
Hasil Uji Reliabilitas Skala Perencanaan Karir

Variable	<i>Cronbach's Alpha</i>	N of Items	Tafsiran
Perilaku Konsumtif	,730	48	Reliabilitas Kuat

Berdasarkan Tabel 3.7 terdapat nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,730 dari jumlah 48 item pernyataan, maka tolak ukur yang telah dijelaskan di atas dapat disimpulkan bahwa item-item pernyataan masuk ke dalam derajat reliabilitas kuat. Maka item-item pernyataan yang telah valid tersebut dapat digunakan untuk pelaksanaan penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk mendapatkan data.³⁷ Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan skala dan observasi.

1. Skala likert

Skala adalah Instrumen penelitian yang digunakan dalam *skala likert* dapat dibuat dalam bentuk *check list*. *Skala likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Peneliti dapat memperoleh berbagai fakta dan opini mengenai mahasiswa yang diteliti melalui skala. Mahasiswa diminta memilih salah satu pilihan jawaban dengan memberi tanda *check list* yang telah disediakan. Pilihan jawaban yang diminta adalah jika deskripsi yang diberikan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.

2. Observasi

Observasi adalah kegiatan pengamatan (pengambilan data) untuk memotret seberapa jauh efek tindakan telah mencapai sasaran.³⁸ Observasi adalah cara untuk mengumpulkan data yang diinginkan dengan jalan mengadakan pengamatan secara langsung.³⁹

³⁷ Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Citapustaka Media, 2014), h. 120.

³⁸ Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta : PT. Rajawali Pers, 2010), h. 143.

³⁹ H.M. Umar, *Bimbingan dan Penyuluhan*, (Bandung : CV Pustaka Setia, 2001), h. 123.

Pengamatan adalah suatu teknik penilaian yang dilakukan seseorang untuk mengamati ketercapaian indikator perilaku atau aspek tertentu dengan menggunakan indra, baik secara langsung maupun tidak langsung kepada individu atau kelompok.

Berdasarkan permasalahan ini, peneliti menggunakan teknik observasi dengan jenis nonpartisipasi (*nonparticipant observation*).

E. Tehnik Analisis Data

Analisis data juga merupakan proses pengorganisasian data ke dalam bentuk suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga ditemukan jawaban dari tujuan penelitian.⁴⁰ Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas data menggunakan bantuan *SPSS versi 20* dengan uji statistik *Kolmogorov-Smirnov*.⁴¹ Hipotesis dari uji normalitas adalah sebagai berikut:

Ho : Data berdistribusi normal (sig. > 0.05).

Ha : Data tidak berdistribusi normal (sig. < 0.05).

⁴⁰ Marzuki, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta: Fakultas Ekonomi UI, 1989), h.89.

⁴¹ Jonathan Sarwono dan Hendra Nur Salim, *Prosedur-Prosedur Populer Statistik Untuk Analisis Data Riset Skripsi*, (Yogyakarta: Gava Media, 2017), h. 135.

Tahapan kriteria pengujian yang diambil berdasarkan nilai probabilitas adalah jika probabilitas (*sig*) > 0,05, maka H_0 diterima dan jika probabilitas (*sig*) < 0,05, maka H_0 ditolak. Jika nilai probabilitas lebih besar dari 0,05 maka H_0 diterima dan jika nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05 maka H_0 di tolak. Untuk membuktikan normalitas data maka diuji dengan menggunakan *SPSS versi 2020*.

2. Uji-T

Skor t hasil penelitian menggunakan program SPSS versi 20 dengan menggunakan teknik analisis *Paired-Samples T-Test*. Uji-t bertujuan mengkaji efektivitas suatu perlakuan (*treatment*) dalam mengubah suatu perilaku dengan cara membandingkan antara sebelumnya dengan keadaan sesudah perlakuan. Kriteria pengujian yang digunakan adalah sebagai berikut:

Jika $sig > 0.05$ maka H_a diterima, dilain pihak H_0 ditolak

Jika $sig < 0.05$ maka H_a ditolak, dilain pihak H_0 diterima

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

SMP Negeri 4 Seulimeum merupakan salah satu sekolah yang terletak di Aceh Besar, yakni terletak di jalan Krung Raya-Lampanah km 20. Dibawah kepemimpinan Tito Mustika S.Pd. Disekolah tersebut peneliti melakukan penelitian yang berkaitan dengan mencari data hasil penelitian mendeskripsikan hasil penelitian mengenai pengaruh layanan informasi terhadap perencanaan karir siswa.

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMPN 4 Seulimeum yang terletak di Lampanah Leungah Kabupaten Aceh Besar. Untuk lebih jelasnya gambaran umum SMPN 4 Seulimeum bisa dilihat pada tabel 4.1:

Tabel 4.1
Gambaran Umum SMP N 4 Seulimeum

Gambaran Umum	Keterangan
Nama Sekolah	SMP Negeri 4 Seulimeum
NPSN	10100137
Jenjang Pendidikan	SMP
Status Sekolah	Negeri
Alamat Sekolah	Desa Lampanah
Prov/Kab/Kec	Aceh/Aceh Besar/Seulimeum
Permanen/Seni Permanen	Permanen

(Sumber: Tata Usaha SMPN 4 Seulimeum)

b. Sarana dan Prasarana

Berdasarkan data dari Tata Usaha SMPN 4 Seulimeum, sarana dan prasarana yang dimiliki dapat dilihat pada tabel 4.2.

Tabel 4.2
Sarana dan Prasarana SMPN 4 Seulimeum

No	Fasilitas	Jumlah	Kondisi
1	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
2	Ruang Dewan guru	1	Baik
3	Ruang Tata Usaha	1	Baik
4	Ruang Perpustakaan	1	Baik
5	Ruang Belajar	4	Baik
6	Ruang Komputer	1	Baik
7	Kamar Mandi/WC	3	Baik
8	Lapangan	1	Baik
9	Kantin	1	Baik
10	Ruang Penjaga Sekolah	1	Baik
11	Ruang Kesenian/Keterampilan	1	Baik
12	Ruang Lab	1	Baik

(Sumber: Tata Usaha SMPN 4 Seulimeum)

c. Keadaan Peserta Didik

Tabel 4.3
Keadaan Peserta Didik SMPN 4 Seulimeum

No	Tingkat Kelas	Jumlah kelas	Jumlah Murid		
			Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	VII	1	16	11	27
2	VIII A	1	10	12	22
3	VIII B	1	11	11	22
4	IX	1	17	17	34
Jumlah Keseluruhan		4	54	51	105

(Sumber: Tata Usaha SMP N 4 Seulimeum)

d. Keadaan Guru

Tenaga guru dan staf yang berada di SMPN 4 Seulimeum yang jumlahnya dapat dilihat pada tabel 4.4.

Tabel 4.4
Keadaan Guru dan Staf SMPN 4 Seulimeum

No	Jabatan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Guru Tetap	2	10	12
2	Guru Bakti	2	-	2
3	Tata Usaha/Operator	1	1	2
4	Tenaga Kebersihan	1	-	1
Jumlah Keseluruhan		6	11	17

2. Tingkat Perencanaan Karir Siswa Sebelum Diberikan Layanan Informasi

Tingkat perencanaan karir pada siswa dikelompokkan menjadi tiga kategori, yaitu: tinggi, sedang, dan rendah. Berikut tingkat perencanaan karir pada siswa sebelum diberikan layanan informasi terhadap perencanaan karir pada siswa dapat dilihat pada Tabel 4.5.

Tabel 4.5
Kategori Perencanaan Karir Pada Siswa

No	Batas Nilai	Kategori Perencanaan Karir
1	< 82	Tinggi
2	83-97	Sedang
3	> 98	Rendah

(Sumber: Microsoft Excel 2010)

Dari Tabel 4.5 dapat dilihat bahwa batas nilai < 82 berada pada kategori perencanaan karir tinggi, yang artinya menunjukkan bahwa siswa yang memiliki batas nilai < 82 maka siswa tersebut tergolong memiliki perencanaan karir tingkat tinggi. Selanjutnya batas nilai antara 83-97 berada pada kategori perencanaan karir sedang, yang artinya menunjukkan bahwa siswa yang memiliki batas nilai antara

83-97 maka siswa tersebut tergolong memiliki perencanaan karir tingkat sedang. Selanjutnya batas nilai > 98 berada pada kategori perencanaan karir rendah, yang artinya menunjukkan bahwa siswa yang memiliki batas nilai > 98 maka siswa tersebut tergolong memiliki perencanaan karir tingkat rendah.

Persentase kategori perencanaan karir yang di alami siswa maka dapat di hitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut ini.⁴²

$$P = \frac{F \text{ (Skor yang dicapai)}}{N \text{ (Jumlah Skor Maksimal)}} \times 100\%$$

Dari rumus tersebut maka dapat dilihat hasil dari persentase kategori perencanaan karir siswa pada Tabel 4.6.

Tabel 4.6
Persentase Perencanaan Karir Pada Siswa

Kategori Perencanaan karir	F	Persentase Perencanaan karir
Tinggi	5	14,3%
Sedang	10	28,6 %
Rendah	20	57,1%
Jumlah	35	100%

Berdasarkan hasil Tabel 4.6 menunjukkan bahwa tingkat perencanaan karir pada siswa SMP Negeri 4 Seulimeum tahun 2020 yang diwakili oleh 35 siswa dengan kategori perencanaan karir tinggi terdapat 5 siswa berada pada persentase 14,3 %, terdapat 10 siswa dengan kategori perencanaan karir sedang berada pada persentase 28,6 %, dan terdapat 20 siswa dengan kategori perencanaan karir rendah berada pada persentase 57,1 %.

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 95.

Berdasarkan persentase tabel 4.2 menunjukkan bahwa terdapat 5 siswa yang memiliki kategori perencanaan karir tinggi, 10 siswa yang memiliki kategori perencanaan karir sedang, dan 20 siswa yang memiliki kategori perencanaan karir rendah untuk dapat diberikan perlakuan (*treatment*) melalui layanan informasi. Adapun data hasil skor *pre-test* perencanaan karir yang diperoleh dijelaskan pada Tabel 4.7.

Tabel 4.7
Skor *Pre-Test* Sebelum diberikan Layanan Informasi

No	Responden	Pre-test Kondisi Awal	Kategori Perencanaan karir
1	BI	96	Sedang
2	FA	100	Tinggi
3	ZH	77	Rendah
4	MD	78	Rendah
5	RS	95	Sedang
6	HB	77	Rendah
7	JI	76	Rendah
8	MA	80	Rendah
9	AN	94	Sedang
10	ML	77	Rendah
11	AM	80	Rendah
12	MI	81	Rendah
13	RM	92	Sedang
14	AF	81	Rendah
15	FND	78	Rendah
16	JM	101	Tinggi
17	IA	96	Sedang
18	CH	79	Rendah
19	CI	95	Sedang
20	MW	78	Rendah
21	NP	93	Sedang
22	RM	79	Rendah
23	WF	102	Tinggi
24	FND	75	Rendah
25	RA	77	Rendah
26	MF	95	Sedang
27	JA	78	Rendah
28	HT	100	Tinggi
29	LA	94	Sedang

30	CS	74	Rendah
31	FI	100	Tinggi
32	SN	95	Sedang
33	RH	79	Rendah
34	DA	81	Rendah
35	ST	80	Rendah
Jumlah		3013	

(Sumber: Microsoft Excel 2010)

3. Tingkat Perencanaan Karir Siswa Sesudah Diberikan Layanan Informasi

Siswa yang dipilih sebagai sampel dengan kategori perencanaan karir tingkat tinggi, sedang dan rendah setelah diberikan perlakuan (*treatment*) melalui layanan informasi maka memperoleh perubahan peningkatan skor *post-test* sehingga perencanaan karir rendah menjadi tinggi. Berikut penjelasan hasil *post-test* dalam Tabel 4.8.

Tabel 4.8
Skor *Post-Test* Sesudah Diberikan Layanan Informasi

No	Responden	<i>Pos-test</i> Kondisi Akhir	Kategori Perencanaan karir
1	BI	113	Tinggi
2	FA	114	Tinggi
3	ZH	120	Tinggi
4	MD	115	Tinggi
5	RS	122	Tinggi
6	HB	113	Tinggi
7	JI	119	Tinggi
8	MA	119	Tinggi
9	AN	122	Tinggi
10	ML	108	Tinggi
11	AM	116	Tinggi
12	MI	110	Tinggi
13	RM	118	Tinggi
14	AF	101	Tinggi
15	FND	115	Tinggi
16	JM	116	Tinggi
17	IA	117	Tinggi
18	CH	116	Tinggi
19	CI	113	Tinggi

20	MW	117	Tinggi
21	NP	105	Tinggi
22	RM	103	Tinggi
23	WF	113	Tinggi
24	FND	101	Tinggi
25	RA	115	Tinggi
26	MF	109	Tinggi
27	JA	104	Tinggi
28	HT	110	Tinggi
29	LA	113	Tinggi
30	CS	114	Tinggi
31	FI	110	Tinggi
32	SN	110	Tinggi
33	RH	118	Tinggi
34	DA	111	Tinggi
35	ST	113	Tinggi
Jumlah		3840	

(Sumber: Microsoft Excel 2010)

Berdasarkan Tabel 4.7 dijelaskan bahwa setelah diberikan perlakuan (*treatment*) sebanyak 2 kali dengan topik yang berbeda kepada kelas IX SMP Negeri 4 Seulimeum melalui layanan informasi maka dapat dilihat perubahan kategori perencanaan karir pada siswa dari hasil jawaban *post-test*. Hasil skor jawaban *post-test* dari masing-masing siswa menjadi kategori perencanaan karir tinggi.

Berdasarkan hasil pengamatan, secara umum siswa yang menjadi sampel penelitian menunjukkan peningkatan perubahan skor dalam perencanaan karir. Perubahan dilihat dari perilaku dan psikologis siswa yang selama diberikannya perlakuan (*treatment*) oleh peneliti yaitu berupa kegiatan layanan informasi.

4. Penerapan Layanan Informasi Terhadap Perencanaan Karir Pada Siswa

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui distribusi dalam variabel yang digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang berdistribusi normal. Uji normalitas yang dilakukan adalah uji *Kolmogorov-Smirnov*. Normal tidaknya sebaran data penelitian dapat dilihat dari pengambilan keputusan jika $\text{sig} > 0.05$ maka data berdistribusi normal. Sedangkan jika $\text{sig} < 0.05$ maka data tidak berdistribusi normal. Untuk membuktikan normalitas data maka diuji dengan menggunakan SPSS. Setelah di uji normalitas data yang diperoleh hasilnya sebagai tabel 4.9.

Tabel 4.9
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.45562028
Most Extreme Differences	Absolute	.103
	Positive	.079
	Negative	-.103
Test Statistic		.103
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

(Sumber: SPSS versi 20)

Berdasarkan hasil pada Tabel 4.9, maka diperoleh nilai uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* data perencanaan karir pada siswa adalah 0.200 lebih besar dari ($\text{sig} > 0.05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa bahwa data perencanaan karir pada siswa berdistribusi normal.

b. Uji Hipotesis Penerapan Layanan Informasi Terhadap Perencanaan Karir Siswa

Salah satu cara untuk mengetahui perubahan yang terjadi pada siswa adalah dengan membandingkan skor perencanaan karir sebelum dan sesudah diberikan layanan informasi. Secara rinci perbandingan antara skor *pre-test* dan *post-test* perencanaan karir pada siswa pada pengukuran awal dan pengukuran akhir dapat dilihat pada Tabel 4.10.

Tabel 4.10
Perbandingan Skor *Pre-test* dan *Post-Test*

No	Responden	<i>Pre-Test</i> (Kondisi Awal)	Perencanaan Karir	<i>Post-Test</i> (Kondisi Akhir)	Perencanaan Karir
1	BI	96	Sedang	113	Tinggi
2	FA	100	Tinggi	114	Tinggi
3	ZH	77	Rendah	120	Tinggi
4	MD	78	Rendah	115	Tinggi
5	RS	95	Sedang	122	Tinggi
6	HB	77	Rendah	113	Tinggi
7	JI	76	Rendah	119	Tinggi
8	MA	80	Rendah	119	Tinggi
9	AN	94	Sedang	122	Tinggi
10	ML	77	Rendah	108	Tinggi
11	AM	80	Rendah	116	Tinggi
12	MI	81	Rendah	110	Tinggi
13	RM	92	Sedang	118	Tinggi
14	AF	81	Rendah	101	Tinggi
15	FND	78	Rendah	115	Tinggi
16	JM	101	Tinggi	116	Tinggi
17	IA	96	Sedang	117	Tinggi
18	CH	79	Rendah	116	Tinggi
19	CI	95	Sedang	113	Tinggi
20	MW	78	Rendah	117	Tinggi
21	NP	93	Sedang	105	Tinggi
22	RM	79	Rendah	103	Tinggi
23	WF	102	Tinggi	113	Tinggi
24	FND	75	Rendah	101	Tinggi
25	RA	77	Rendah	115	Tinggi
26	MF	95	Sedang	109	Tinggi
27	JA	78	Rendah	104	Tinggi
28	HT	100	Tinggi	110	Tinggi

29	LA	94	Sedang	113	Tinggi
30	CS	74	Rendah	114	Tinggi
31	FI	100	Tinggi	110	Tinggi
32	SN	95	Sedang	110	Tinggi
33	RH	79	Rendah	118	Tinggi
34	DA	81	Rendah	111	Tinggi
35	ST	80	Rendah	113	Tinggi

Berdasarkan hasil skor tabel 4.9 menunjukkan perbandingan antara skor *pre-test* (96, 100, 77, 78, 95, 77, 76, 80, 94, 77, 80, 81, 92, 81, 78, 101, 96, 79, 95, 78, 93, 79, 102, 75, 77, 95, 78, 100, 94, 74, 100, 95, 79, 81, 80) dan skor *post-test* (113, 114, 120, 115, 122, 113, 119, 119, 122, 108, 116, 110, 118, 101, 115, 116, 117, 116, 113, 117, 105, 103, 113, 101, 115, 109, 104, 110, 113, 114, 110, 110, 118, 111, 113) dimana perencanaan karir pada siswa mengalami peningkatan secara signifikan. Secara rinci untuk melihat perbandingan persentase perencanaan karir pada saat *pre-test* (pengukuran awal) dan *pos-test* (pengukuran akhir) dari 35 responden, maka dapat dilihat pada Tabel 4.11.

Tabel 4.11
Perbandingan Persentase *Pretest* dan *Posttest*

No	Kategori	<i>Pre-Test</i>		<i>Pos-Test</i>	
		F	%	F	%
1	Tinggi	5	14,3%	35	100,0%
2	Sedang	10	28,6 %	0	0,00%
3	Rendah	20	57,1%	0	0,00 %
Jumlah		35	100 %	10	100 %

Berdasarkan hasil Tabel 4.11 menunjukkan hasil dari perbandingan skor *pre-test* dan skor *post-test* perencanaan karir. Dimana pada saat *pre-test* (belum adanya perlakuan layanan informasi) terdapat 5 siswa berada pada persentase 14,3 %, terdapat 10 siswa dengan kategori perencanaan karir sedang berada pada persentase 28,6 %, dan terdapat 20 siswa dengan kategori perencanaan karir

rendah berada pada persentase 57,1 %, mengalami perubahan peningkatan pada saat *post-test* terdapat sebanyak 35 siswa kelompok (*eksperiment*) yang berkategori tinggi memiliki persentase 100,0% setelah diberikannya perlakuan layanan informasi.

Maka dari hasil persentase skor *pre-test* dan skor *post-test* di atas, dapat dilihat rata-rata dengan adanya layanan informasi yang diujikan dalam penelitian ini memiliki daya pengaruh yang sangat baik, yaitu mampu menghasilkan peningkatan yang signifikan pada perubahan skor perencanaan karir pada *pre-test* dan *post-test*. Sehingga dengan adanya peningkatan pada skor tersebut, maka tingkat perencanaan karir pada siswa dapat berkurang, hal ini dapat dilihat pada Tabel 4.12 di bawah ini:

Table 4.12
Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	<i>Pretest</i>	86,0857	35	9,51893	1,60899
	<i>Posttest</i>	112,9429	35	5,47692	0,92577

Berdasarkan hasil Tabel 4.12 menunjukkan rata-rata *pre-test* sebesar 86,0857 sedangkan rata-rata *post-test* sebesar 112,9429 artinya rata-rata *post-test* lebih tinggi dari rata-rata *pre-test*. Melihat skor *post-test* lebih tinggi dari skor *pre-test* dapat dikatakan terjadi penurunan pada tingkat perencanaan karir pada siswa setelah memperoleh layanan informasi.

Untuk mengetahui sebelum dan sesudah diberikan layanan informasi. berdasarkan hasil *paired samples correlations* maka dapat dilihat penjelasan pada Tabel 4.13.

Tabel 4.13
Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 PRETEST & POSTTEST	35	0,088	0,615

Berdasarkan hasil Tabel 4.13 maka dapat dilihat bahwa nilai korelasi dari 35 siswa sebelum dan sesudah diberikannya layanan informasi terhadap perencanaan karir siswa SMP Negeri 4 Seulimeum berjumlah 0,088 dengan signifikan 0,615. Maka dapat diartikan $0,615 > 0,05$ dinyatakan terdapat perbedaan sebelum dan sesudah yang signifikan dari pengaruh layanan informasi terhadap perencanaan karir siswa SMP Negeri 4 Seulimeum.

Tabel 4.14
Uji-t Berpasangan *Pretest* dan *Posttest* Perencanaan Karir
Paired Samples Test

	Paired Differences					T	df	Sig. (2-tailed)	
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference					
				Lower	Upper				
pretest- posttest	-26,9	10,6		1,8	-30,5	-23,2	-15,1	34	0,000

Dari Tabel *paired samples test* di atas dapat dianalisis bahwa:

Ho : Tidak ada pengaruh sebelum dan sesudah diberikan layanan informasi karir terhadap perencanaan karir siswa di SMP Negeri 4 Seulimum.

Ha : Adanya pengaruh sebelum dan sesudah diberikan pengaruh layanan informasi karir terhadap perencanaan karir siswa di SMP Negeri 4 Seulimum.

Berdasarkan tabel *paired samples test* di atas menjelaskan bahwa nilai *t*-hitung sebesar 26,9 dengan derajat kebebasan (*df*) $n-1 = 35-1 = 34$, maka diperoleh untuk nilai *t*-tabel sebesar 1,943.⁴³ Dengan demikian maka dapat membandingkan: $t\text{-tabel} > t\text{-hitung}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan tingkat perencanaan karir sebelum dan sesudah diberikan perlakuan layanan informasi.

H_a diterima artinya terdapat pengaruh antara sebelum dan sesudah diberikan perlakuan (*treatment*) layanan informasi dan artinya perlakuan (*treatment*) yang diberikan memberikan efek positif terhadap siswa, sehingga perencanaan karir pada siswa sesudah mengikuti layanan informasi menjadi kategori perencanaan karir tingkat tinggi dari pada sebelum mengikuti layanan informasi. Hal ini menunjukkan bahwa dengan adanya layanan informasi dapat membantu siswa untuk memilih perencanaan karir pada siswa SMP Negeri 4 Seulimeum.

5. Interpretasi Data

Hasil pengolahan data dengan menggunakan uji *paired sampel t test* menyatakan bahwa: rata-rata *pretest* sebesar 86,0857, sedangkan rata-rata *posttest* sebesar 112,9429. Artinya ada peningkatan perencanaan karir pada siswa sebelum dan sesudah pemberian layanan informasi (*ekperiment*).

Nilai korelasi sebelum dan sesudah pemberian *treatment* berjumlah 0,88 dengan nilai signifikan 0,615. Artinya $0,615 < 0,05$ maka dapat di nyatakan

⁴³ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2013), h. 202.

bahwa tidak ada hubungan antara *pretest* dan *posttest*. Kemudian mean pada *paired samples tets* yaitu 23,2 dengan nilai *t* sebesar 15,1 df: 34 dan Sig. (2-tailed) yaitu 0,000 yang menyatakan bahwa *H_a* diterima dan *H_o* ditolak karena nilai signifikan $0,00 < 0,05$.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Layanan Informasi Terhadap Perencanaan Karir (*Pre-Test*)

Berdasarkan hasil penelitian terhadap 35 orang responden yang dijadikan sampel setelah penyebaran angket yang berjumlah 31 item menunjukkan terdapat peningkatan sebelum dan sesudah diberikannya layanan informasi untuk mengatasi permasalahan yang berkaitan dengan pemilihan sekolah lanjutan di SMP Negeri 4 Seulimum. Perencanaan karir siswa sebelum diberikannya layanan informasi mengalami penurunan atau berada pada kategori rendah. Pencapaian aspek-aspek perencanaan karir yang berada pada kategori rendah menunjukkan masih diperlukannya pemberian layanan informasi agar kemampuan siswa untuk mengatasi permasalahan yang berkaitan dengan pemilihan sekolah lanjutan menjadi berkurang. Artinya, layanan informasi sangat diperlukan bagi siswa dalam perencanaan karir, agar siswa dapat merencanakan karir untuk pemilihan sekolah lanjutan.

Hal ini di dukung oleh hasil penelitian Fielinda Zanai yaitu layanan informasi karir merupakan layanan bimbingan yang membantu siswa untuk memahami dirinya sendiri, lingkungan, nilai-nilai pengentasan masalah. dan kemampuan pengambilan keputusan merupakan fondasi awal terbentuknya

kematangan karir, yakni kesiapan siswa untuk mengambil keputusan karir dan teori mengenai layanan informasi yang di kemukakan oleh Prayitno mengatakan, layanan informasi merupakan pemberian pemahaman kepada individu-individu yang berkepentingan tentang berbagai hal yang diperlukan untuk menjalani suatu tugas atau kegiatan, atau untuk menentukan arah suatu tujuan atau rencana yang dikehendaki.⁴⁴

2. Pengaruh Layanan Informasi Terhadap Perencanaan Karir Siswa SMP Negeri 4 Seulimum (*Post-Test*)

Hasil penelitian terhadap pengaruh layanan informasi untuk mengatasi permasalahan yang berkaitan dengan pemilihan sekolah lanjutan di SMP Negeri 4 Seulimum dihimpun melalui penyebaran angket. Secara umum menunjukkan bahwa perencanaan karir siswa SMP Negeri 4 Seulimum termasuk pada kategori rendah dan hal ini dapat diatasi dengan memberikan layanan informasi melalui tiga kali pertemuan dengan melakukan *treatment* (perlakuan), setelah pemberian *pre-test* dan *post-test*. Skor siswa yang berada pada kategori tinggi diasumsikan telah mencapai tingkat kemampuan untuk merencanakan karir dalam memilih sekolah lanjutan.

Hal ini sesuai dengan makna layanan informasi bagi siswa yaitu layanan yang memberikan pemahaman kepada setiap siswa tentang berbagai hal yang diperlukan dalam rangka proses belajar mengajar di sekolah. Informasi terkait

⁴⁴Safrudin, Tri Umari Dkk, Skripsi Bimbingan Dan Konseling, Konseling Fkip Universitas Riau Kampus Bina Wiidya. Pengaruh Layanan Informasi Terhadap Perencanaan Pemilihan Karir Siswa Kelas Ix Mts Darul Hikmah Pekanbaru (diakses 19 januari 2021).

dengan proses belajar mengajar meliputi informasi tentang peralatan yang dibutuhkan, tujuan dari belajar atau hasil yang ingin dicapai, cara belajar yang efektif, segala sesuatu yang berkaitan dengan cara berkomunikasi dan kehidupan secara sosial dan budaya maupun berbagai hal yang berkaitan dalam pendidikan.

Winkel dan Sri Hastuti menjelaskan bahwa “Layanan informasi adalah usaha untuk membekali para siswa dengan pengetahuan tentang data dan fakta di bidang pendidikan sekolah, pekerjaan dan perkembangan pribadi-sosial, supaya siswa dapat belajar tentang lingkungan hidupnya dan lebih mampu mengatur serta merencanakan kehidupannya sendiri”.⁴⁵ Dalam hal ini, program bimbingan yang tidak memberikan layanan informasi akan menghalangi siswa untuk berkembang lebih jauh, karena siswa membutuhkan kesempatan untuk mempelajari data dan fakta yang dapat mempengaruhi jalan kehidupannya.

Namun seluruh permasalahan yang berkaitan dengan pemilihan sekolah lanjutan yang dialami siswa saat perencanaan karir dapat diatasi dengan baik setelah siswa menerima layanan informasi. Karena layanan informasi dapat membuat siswa merencanakan karir dengan baik.

Hal ini di dukung oleh Selamat Imam Santso dalam penelitiannya mengatakan layanan informasi dalam bimbingan karir sangat efektif dalam hal meningkatkan perencanaan karir siswa. Dan adanya perhatian dari siswa dalam menyampaikan materi melalui layanan informasi tentang perencanaan pemilihan karir, hal ini terlihat dari hasil pengamatan peneliti terhadap siswa selama melakukan penelitian dilapangan terlihat adanya keinginan pada diri siswa untuk

⁴⁵ W.S. Winkel dan Sri Hastuti, *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*, (Yogyakarta : Media Abadi, 2006), h. 316-317.

memahami semua informasi yang diberikan guna menambah pengetahuan untuk mencapai perubahan yang di inginkan.⁴⁶

Pemberian layanan informasi kepada 35 orang siswa yang mengalami permasalahan yang berkaitan dengan pemilihan sekolah lanjutan di SMP Negeri 4 Seulimum diberikan secara klasikal dan disertai dengan tanya jawab yang berkaitan dengan karir. Pemberian *treatment* dilakukan selama dua kali pertemuan. Tahap pertama pemberian angket kepada seluruh siswa yang mengalami permasalahan yang berkaitan dengan pemilihan sekolah lanjutan lalu peneliti memberikan layanan informasi.

Setelah memberikan angket peneliti memberikan *treatment* kepada seluruh siswa dengan menerapkan layanan informasi, memberikan pengarahan tentang pentingnya perencanaan karir dalam pemilihan sekolah lanjutan, memberikan arahan dalam pemilihan sekolah lanjutan yang akan datang supaya siswa tidak mengalami permasalahan yang berkaitan dengan pemilihan sekolah lanjutan lagi. Pada akhir pertemuan, peneliti memberikan *post-test* kepada siswa untuk mengetahui perbedaan sebelum dan sesudah diberikannya layanan informasi.

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa skor *post-test* lebih tinggi daripada skor *pre-test* dan terjadi perbedaan yang signifikan pada diri siswa. Hal ini terlihat ketika peneliti melakukan penelitian setelah penerapan layanan informasi. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa siswa yang telah mengikuti layanan informasi lebih dapat Merencanakan karirnya.

Berdasarkan hasil olah data menunjukkan bahwa nilai t-hitung sebesar 26,85714

⁴⁶ Safrudin, Tri Umari Dkk, Skripsi Bimbingan Dan Konseling, Konseling Fkip Universitas Riau Kampus Bina Wiidya. Pengaruh Layanan Informasi Terhadap Perencanaan Pemilihan Karir Siswa Kelas Ix Mts Darul Hikmah Pekanbaru (diakses 19 januari 2021).

dengan derajat kebebasan (df) $n-1 = 35-1 = 34$, maka diperoleh untuk nilai t-tabel sebesar 1,943. Dengan demikian maka dapat membandingkan: $t\text{-tabel} > t_{hitung}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan tingkat perencanaan karir sebelum dan sesudah diberikan perlakuan layanan informasi. Dapat disimpulkan bahwa setelah diberikan layanan informasi terhadap perencanaan karir siswa adanya peningkatan pemahaman siswa terhadap perencanaan karir yang sebelumnya siswa kurang memahami dan kurangnya informasi terhadap perencanaan karir



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan pada siswa yang mengalami permasalahan yang berkaitan dengan pemilihan sekolah lanjutan di SMP Negeri 4 Seulimum tentang pengaruh layanan informasi terhadap perencanaan karir siswa SMP Negeri 4 Seulimum. Peneliti dapat menyimpulkan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Layanan informasi merupakan layanan yang memberikan segala bentuk informasi baik itu tentang informasi pribadi, sosial, karir, maupun belajar. Hal ini secara tidak langsung dapat menyelesaikan permasalahan yang dialami siswa secara keseluruhan dan merupakan perwujudan dari fungsi pemahaman pelayanan bimbingan dan konseling. Selain itu akan dapat menunjang pelaksanaan fungsi-fungsi bimbingan dan konseling lainnya dalam kaitan antara bahan-bahan orientasi dan informasi itu dengan permasalahan individu.
2. Perencanaan karir adalah suatu usaha yang dilakukan dalam menentukan langkah yang akan dilakukan dalam karir untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sesuai dengan kemampuan dan persyaratan yang meliputi pengetahuan dan pemahaman akan pekerjaan, serta penggunaan penalaran yang benar antara diri sendiri dan dunia kerja.

B. Saran

1. Bagi Pihak Sekolah

Pihak sekolah diharapkan agar lebih memperhatikan dan mengontrol aktivitas yang dilakukan oleh siswa di lingkungan sekolah dan adanya kerjasama yang baik dari semua *stakeholder* sekolah untuk mengurangi permasalahan yang berkaitan dengan pemilihan sekolah lanjutan di SMP Negeri 4 Seulimum .

2. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling

Guru bimbingan dan konseling diharapkan dapat memberikan dan mengembangkan layanan informasi terhadap perencanaan karir pada siswa.

3. Bagi Siswa

Siswa diharapkan dapat mengurangi permasalahan yang berkaitan dengan pemilihan sekolah lanjutan dengan mengikuti kegiatan layanan informasi dan layanan bimbingan konseling lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Bakar M. Luddin. (2010). *Dasar Dasar Konseling Dan Praktik*. Bandung : Citapustaka Media Perintis.
- Ahmad Nizar Rangkuti. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Citapustaka Media.
- Ani endriani & maemunah. *jurnal realita*. Prodi Bimbingan Konseling, FIP IKIP Mataram.
- A, Hallen. (2005) *Bimbingan dan Konseling. Edisi Revisi*. Jakarta : Quantum Teaching.
- Burgan Bugis. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta : Kencana.
- Bimo Walgito. (2005). *Bimbingan Dan Konseling, Studi Dan Karir*. Yogyakarta.
- Dewa Ketut Sukardi. (2002). *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Dewa Ketut Sukardi. (2000). *Manajemen Pendidikan*. Jakarta : PT.Raja Grafindo Persada.
- Dewa Ketut sukardi. (2002). *Pengembangan Karir Di Sekolah* : Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Dewi Tri Lestari. *Impelentasi Layanan Informasi Untuk Meningkatkan Perencanaan Karir Peserta Didik Kelas IX Di SMP NEGERI Bandar Lampung*. Skripsi Bimbingan dan Konseling, UIN Raden Intan Lampung.
- Dewa Ketut Sukardi. (1984). *Bimbingan Karir di Sekolah-sekolah*. Denpasar : GI
- Gantina Komalasari, dkk. (2011). *Asesmen Teknik Nontes dalam Perpektif BK Komprehensif*, Jakarta Barat : INDEKS.
- H.M. Umar. (2001). *Bimbingan dan Penyuluhan*. Bandung : CV Pustaka Setia
- Kunandar . (2010). *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*. Jakart : PT. Rajawali Pers.
- Jonathan Sarwono & Hendra Nur Salim. (2017) *Prosedur-Prosedur Populer Statistik Untuk Analisis Data Riset Skripsi*. Yogyakarta: Gava Media.

- Ledya Oktavia Liza. (2014). *Pengaruh Layanan Informasi Tentang Studi Lanjut Terhadap Perencanaan Karir Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Pekanbaru*. Jurnal Bimbingan Konseling Indonesia, Prodi Bimbingan dan Konseling Universitas Riau Pekanbaru Indonesia.
- Mohamad Thayeb Manrihu. (1992). *Pengantar Bimbingan Konseling Karir*. Jakarta : Bualeogama.
- Marzuki. (1989). *Metodologi Riset*. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi UI.
- M. Burhan Bungin. (2011). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi dan Kebijakan Publik serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta : Kencana.
- Prayitno, Erman Amti. (2004). *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Supriatna. (2009). *Bimbingan Karir di SMK Dalam Bentuk E-Book*. Mamat.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Safrudin, Tri Umari Dkk. *Pengaruh Layanan Informasi Terhadap Perencanaan Pemilihan Karir Siswa Kelas Ix Mts Darul Hikmah Pekanbaru*. Skripsi Bimbingan Dan Konseling, Konseling Fkip Universitas Riau Kampus Bina Wiidya
- Syofian Siregar. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakata: Kencana
- Saipul Rizal. (2017). *Pengaruh Layanan Informasi Terhadap Perencanaan Karir Pada Siswa Kelas XI MA Darul Aitam Jerowaru Lombok Timur*. Skripsi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Islam Universitas Islam Negeri Mataram.
- Safrudin, Tri Umari Dkk. *Pengaruh Layanan Informasi Terhadap Perencanaan Pemilihan Karir Siswa Kelas Ix Mts Darul Hikmah Pekanbaru*. Skripsi Bimbingan Dan Konseling, Konseling Fkip Universitas Riau Kampus Bina Wiidya.
- Soni Saputra. (2019). *Pengaruh Layanan Informasi Karir Peserta Didik Kelas XI IPA I MAN 2 Bandar Lampung*. Skripsi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

- Sugiyono. (2009). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2002). *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- V. Wiratna Sujarweni. (2015). *SPSS untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press
- Winkel & Hastuti Sri (2001). *Bimbingan Dan Konseling Di Institusi Pendidikan*. Jakarta : Grasindo.
- Winkel & Hastuti Sri. (2006) *Bimbingan dan Konseling di institusi pendidikan*. Yogyakarta : Media Abadi.
- Winkel. (2001). *Bimbingan Dan Konseling Di Institusi Pendidikan*. Jakarta : Grasindo.
- Zainal Aqib,Iktisar. (2012). *Bimbingan dan Konseling Di sekolah*. Bandung : Yrama



LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

Surat Keputusan Dekan Tentang Pembimbing Skripsi

- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi dan ujian munaqasyah mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu Menunjuk pembimbing skripsi tersebut yang dituangkan dalam Surat Keputusan Dekan;
- b. bahwa saudara yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai pembimbing skripsi.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Sistem Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan, dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag. RI;
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 Tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- Memperhatikan : Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Prodi Bimbingan Konseling tanggal 10 Oktober 2019
- MEMUTUSKAN**
- Menetapkan :
PERTAMA : Menunjuk Saudara:
1. Mukhlis, M. Pd Sebagai pembimbing pertama
2. Sri Dasweni, M. Pd Sebagai pembimbing kedua
- Untuk membimbing skripsi :
- Nama : Rahmatullah
- NIM : 160213110
- Program Studi : Bimbingan Konseling
- Judul Skripsi : Pengaruh Layanan Informasi Terhadap Perencanaan Karir Siswa SMP Negeri 4 Seulimun
- KEDUA : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2019 No. 025.04.2.423925/2019 Tanggal 5 Desember 2018
- KETIGA : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir semester Ganjil Tahun Akademik 2019/2020
- KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada tanggal : 25 Oktober 2019

An. Rektor
Dekan
Mustim Razali

Tembusan

1. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;
2. Ketua Prodi Bimbingan Konseling;
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
4. Yang bersangkutan.

Lampiran 2

**Surat Permohonan Izin Penelitian Dari Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-184/Un.08/FTK.1/TL.00/01/2021
Lamp : -
Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,

1. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Aceh Besar
2. SMP Negeri 4 Seulimeum

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **RAHMATULLAH / 160213110**
Semester/Jurusan : IX / Bimbingan Konseling
Alamat sekarang : Gampoeng Ulee Kareng Banda Aceh

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Pengaruh Layanan Informasi terhadap Perencanaan Karir Siswa SMP Negeri 4 Seulimeum**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 15 Januari 2021
an. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



Berlaku sampai : 06 Juni 2021

Dr. M. Chalis, M.Ag.

Lampiran 3

**Surat Permohonan Izin Penelitian Dari
Dinas Pendidikan dan Kebudayaan**

Nomor : 070/986 /2021
Lamp : -
Hal : Izin Penelitian Data

Kota Jantho, 17 Februari 2021
Kepada Yth,
Kepala **SMP Negeri 4 Seulimuem**
Kabupaten Aceh Besar
di -
Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh Nomor : B-184/Un.08/FTK.1/TL.00/01/2021, tanggal 08 Januari 2021, Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Aceh Besar memberi izin kepada :

Nama : Rahmatullah
NIM : 160213110
Prodi / Jurusan : Bimbingan Konseling
Semester : IX
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Jenjang : S1

Untuk melakukan penelitian dan mengumpulkan data pada SMP Negeri 4 Indrapuri dalam wilayah Kabupaten Aceh Besar untuk keperluan penelitian yang berjudul :

"PENGARUH LAYANAN INFORMASI TERHADAP PERENCANAAN KARIR SISWA SMP NEGERI 4 SEULIMUEM"

Setelah mengadakan penelitian 1 (satu) eks laporan dikirim ke Sekolah yang telah dilakukan penelitian tersebut dalam Kabupaten Aceh Besar.

a.n. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
Kabupaten Aceh Besar
Kasi Kurikulum Pembelajaran
Bidang Pendidikan Dasar

Juwita, S.Pd

NIP. 19780315 200604 2 021

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
2. Ketua Jurusan/Prodi
3. Arsip.

Lampiran 4

**Surat Selesai Penelitian Dari
Sekolah**



**PEMERINTAH KABUPATEN ACEH BESAR
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 4 SEULIMEUM**

Alamat : Jalan Krueng Raya-Lampanah Km. 20 Kode Pos. 23951 Kec. Seulimeum Kab. Aceh Besar
Email : smp4seulimeum@yahoo.com

SURAT SELESAIL PENELITIAN

Nomor : 422 / 09a / 2021

Kepala Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 4 Seulimeum Kabupaten Aceh Besar dengan ini menerangkan :

Nama : RAHMATULLAH
TTL : Lampanah, 12 Januari 1996
NIM : 160213110
Universitas : UIN AR – Raniry
Fakultas : Tarbiah dan Keguruan UIN Ar – Raniry

Mahasiswa tersebut benar-benar melaksanakan kegiatan penelitian di SMP Negeri 4 Seulimeum pada tanggal 20 s/d 22 Februari 2021 dengan judul :

“ PENGARUH LAYANAN INFORMASI TERHADAP PERENCANAAN KARIR SISWA SMP NEGERI 4 SEULIMEUM ”

Demikianlah Surat Keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Lampanah, 24 Februari 2021

Kepala Sekolah,



Tito Mustika, S.Pd

NIP. 19680907 199903 1 006

Lampiran 5

Kisi -Kisi Instrumen Penelitian

Petunjuk Pengisian Angket

1. Bacalah pernyataan di bawah ini dengan teliti.
2. Berikanlah jawaban sesuai dengan keadaan Anda secara jujur dan obyektif dengan memberi tanda cek (√) pada salah satu pernyataan yang menurut Anda paling tepat.
3. Pilihan jawaban yang tersedia adalah :
SS : Sangat sesuai
S : Sesuai
TS : Tidak sesuai
STS : Sangat Tidak Sesuai
4. Hasil pengisian jawaban pada angket ini hanya untuk memberikan bantuan penyelesaian pendidikan kami, dan sumbangan penyelesaian masalah pendidikan secara umum sehingga tidak mempengaruhi nilai hasil belajar Anda di sekolah.
5. Atas bantuan dan kesediaan Anda untuk berkenan memberikan jawaban pada angket ini kami sampaikan terima kasih.

Lampiran 6

**INSTRUMEN PENELITIAN PENGARUH LAYANAN INFORMASI TERHADAP PERENCANAAN KARIR
SISWA DI SMPN 4 SEULIMEUM**

Aspek	Indikator	Sub indikator	Pernyataan	Ket	SS	S	TS	STS
Perencanaan karir	1. Internal	1. Pengenalan diri sendiri	1. Saya mempunyai kemampuan untuk melanjutkan pendidikan	+				
			2. Saya mengetahui kelebihan yang saya miliki	+				
			3. Saya berusaha keras untuk mencapai cita-cita	+				
			4. Saya sudah punya target dalam memilih sekolah lanjutan.	+				
			5. Saya mempertimbangkan sekolah lanjutan yang saya pilih.	+				
			6. Saya memiliki motivasi untuk merencanakan masa depan	+				
			7. Saya yakin dengan potensi yang saya miliki	+				
			8. Saya yakin dengan kemampuan yang ada pada diri saya.	+				
			9. Saya belajar dengan sungguh-sungguh demi masa depan	+				

			10. Saya ragu dengan kemampuan yang saya miliki	+				
			11. Saya tidak mengetahui kekurangan yang saya miliki	-				
			12. Saya memiliki motivasi yang rendah untuk merencanakan masa depan.	-				
			13. Saya pasrah dengan keadaan diri saya	-				
			14. Saya masih bingung dengan melanjutkan ke sekolah berikutnya	-				
			15. Saya mengalami kesulitan menyalurkan hobi karena keterbatasan fisik	-				
			16. Saya masih bingung dengan cita-cita	-				
			17. Saya tidak memahami tentang sekolah lanjutan (SMA/SMK/MA)	-				
			18. Karena keterbatasan fisik yang saya miliki, Saya tidak bisa melanjutkan sekolah keluar kota	-				
			19. Saya mempertimbangkan baik buruknya keputusan yang saya ambil dalam merencanakan sekolah lanjutan	+				
		2. Bakat	20. Saya menyalurkan bakat yang mengarah pada karir saya	+				

			21. Saya mempunyai kemampuan di bidang-bidang tertentu	+				
			22. Saya merasa optimis dalam menentukan karir saya sesuai bakat saya.	+				
			23. Saya mampu mempersiapkan apa saja yang diperlukan dalam kesuksesan karir dimasa depan	+				
			24. Saya menganggap bahwa bakat tidak berpengaruh terhadap pemilihan pendidikan lanjutan	-				
			25. Saya memiliki kebiasaan yang buruk dalam menyalurkan bakat.	-				
			26. Saya bingung dalam memilih sekolah lanjutan yang sesuai dengan bakat	-				
			27. Saya bingung harus memilih jurusan yang akan saya pilih	-				
		c. Minat	28. Saya berminat untuk belajar keras agar mendapatkan beasiswa dalam melanjutkan sekolah	+				
			29. Saya putus asa mempelajari pelajaran yang kurang saya minati	+				
			30. Saya tidak berminat untuk melanjutkan ke sekolah lanjutan.	-				
			31. Saya ingin melanjutkan ke sekolah yang diimpikan dari dulu.	+				

			32. Minat saya dalam menentukan sekolah lanjutan masih berubah-ubah.	–					
	2. Eksternal	a. Lingkungan hidup (keluarga, guru, teman, masyarakat)	33. Saya suka bertanya kepada siapa saja mengenai informasi karir.	+					
			34. Saya berdiskusi dengan orang tua mengenai jurusan yang akan saya pilih.	+					
			35. Saya membutuhkan Informasi tentang strategi memasuki pendidikan lanjut	+					
			36. Saya Ingin melanjutkan ke sekolah favorit di kota saya.	+					
			37. Orang tua mendukung keputusan saya dalam memilih sekolah	+					
			38. Saya mempertimbangkan ekonomi orang tua dalam merencanakan sekolah lanjutan	+					
			39. Pendapat orang tua saya bisa membantu saya dalam memilih sekolah lanjutan	+					
			40. Saya membaca informasi yang terbaru untuk pemilihan sekolah	+					
			41. Saya memilih karir yang bermanfaat bagi banyak orang	+					
			42. Saya memilih karir bukan karena mengikuti teman.	+					

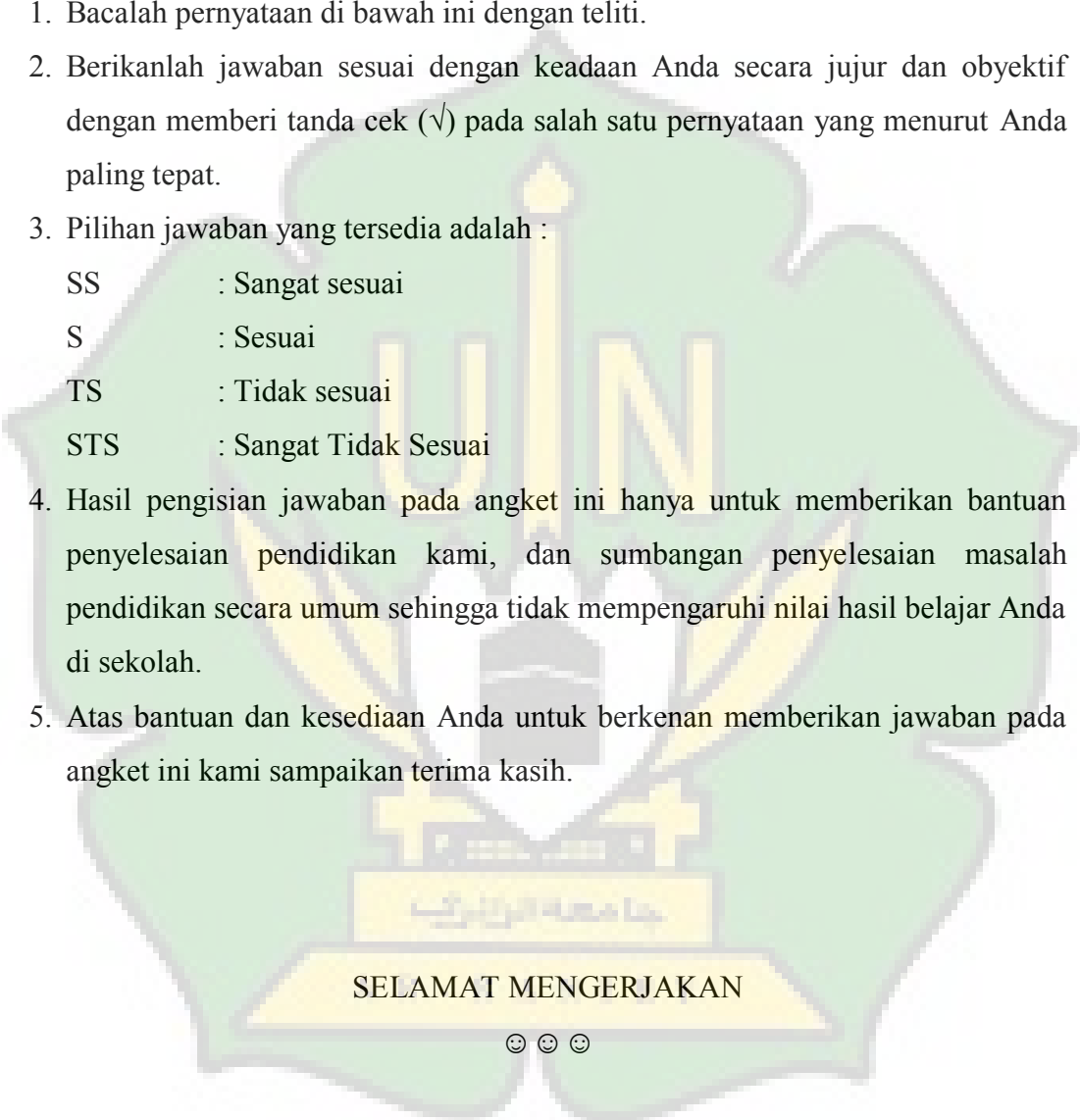
			43. Saya malas ke ruangan BK untuk mencari informasi sekolah lanjutan kepada guru BK	-					
			44. Saya Mendapatkan informasi sekolah lanjutan dari teman	-					
			45. Fasilitas belajar di rumah saya tidak lengkap.	-					
			46. Keluarga tidak mengizinkan saya untuk melanjutkan pendidikan	-					
			47. Saya terpaksa mengikuti kemauan orang tua untuk masuk sekolah lanjutan	-					
			48. Saya tidak mengikuti les/bimbingan belajar di luar karena tidak mampu membayar biayanya.	-					

Lampiran 7

Angket Penelitian Perencanaan Karir Siswa

Petunjuk Pengisian Angket

1. Bacalah pernyataan di bawah ini dengan teliti.
2. Berikanlah jawaban sesuai dengan keadaan Anda secara jujur dan obyektif dengan memberi tanda cek (√) pada salah satu pernyataan yang menurut Anda paling tepat.
3. Pilihan jawaban yang tersedia adalah :
SS : Sangat sesuai
S : Sesuai
TS : Tidak sesuai
STS : Sangat Tidak Sesuai
4. Hasil pengisian jawaban pada angket ini hanya untuk memberikan bantuan penyelesaian pendidikan kami, dan sumbangan penyelesaian masalah pendidikan secara umum sehingga tidak mempengaruhi nilai hasil belajar Anda di sekolah.
5. Atas bantuan dan kesediaan Anda untuk berkenan memberikan jawaban pada angket ini kami sampaikan terima kasih.



SELAMAT MENERJAKAN



No	Pernyataan	R hitung	R tabel	Keterangan
1	Saya mempunyai kemampuan untuk melanjutkan pendidikan	424	0,361	Valid
2	Saya mengetahui kelebihan yang saya miliki	387	0,361	Valid
3	Saya berusaha keras untuk mencapai cita-cita	320	0,361	Tidak valid
4	Saya sudah punya target dalam memilih sekolah lanjutan.	521	0,361	Valid
5	Saya mempertimbangkan sekolah lanjutan yang saya pilih.	712	0,361	Valid
6	Saya memiliki motivasi untuk merencanakan masa depan	389	0,361	Valid
7	Saya yakin dengan potensi yang saya miliki	480	0,361	Valid
8	Saya yakin dengan kemampuan yang ada pada diri saya.	414	0,361	Valid
9	Saya belajar dengan sungguh-sungguh demi masa depan	424	0,361	Valid
10	Saya ragu dengan kemampuan yang saya miliki	521	0,361	Valid
11	Saya tidak mengetahui kekurangan yang saya miliki	182	0,361	Tidak valid
12	Saya memiliki motivasi yang rendah untuk merencanakan masa depan.	128	0,361	Tidak valid
13	Saya pasrah dengan keadaan diri saya	657	0,361	Valid
14	Saya masih bingung dengan melanjutkan ke sekolah berikutnya	712	0,361	Valid
15	Saya mengalami kesulitan menyalurkan hobi karena keterbatasan fisik	217	0,361	Tidak valid
16	Saya masih bingung dengan cita-cita	320	0,361	Tidak valid
17	Saya tidak memahami tentang sekolah lanjutan (SMA/SMK/MA)	-114	0,361	Tidak valid
18	Karena keterbatasan fisik yang saya miliki, Saya tidak bisa melanjutkan sekolah keluar kota	593	0,361	Valid
19	Saya mempertimbangkan baik buruknya keputusan yang saya ambil dalam merencanakan sekolah lanjutan	087	0,361	Tidak valid

20	Saya menyalurkan bakat yang mengarah pada karir saya	246	0,361	Tidak valid
21	Saya mempunyai kemampuan di bidang-bidang tertentu	659	0,361	Valid
22	Saya merasa optimis dalam menentukan karir saya sesuai bakat saya.	229	0,361	Tidak valid
23	Saya mampu mempersiapkan apa saja yang diperlukan dalam kesuksesan karir dimasa depan	151	0,361	Tidak valid
24	Saya menganggap bahwa bakat tidak berpengaruh terhadap pemilihan pendidikan lanjutan	298	0,361	Tidak valid
25	Saya memiliki kebiasaan yang buruk dalam menyalurkan bakat.	-047	0,361	Tidak valid
26	Saya bingung dalam memilih sekolah lanjutan yang sesuai dengan bakat	217	0,361	Tidak valid
27	Saya bingung harus memilih jurusan yang akan saya pilih	636	0,361	Valid
28	Saya berminat untuk belajar keras agar mendapatkan beasiswa dalam melanjutkan sekolah	663	0,361	Valid
29	Saya putus asa mempelajari pelajaran yang kurang saya minati	593	0,361	Valid
30	Saya tidak berminat untuk melanjutkan ke sekolah lanjutan.	153	0,361	Tidak valid
31	Saya ingin melanjutkan ke sekolah yang diimpikan dari dulu.	243	0,361	Tidak valid
32	Minat saya dalam menentukan sekolah lanjutan masih berubah-ubah.	-088	0,361	Tidak valid
33	Saya suka bertanya kepada siapa saja mengenai informasi karir.	659	0,361	Valid
34	Saya berdiskusi dengan orang tua mengenai jurusan yang akan saya pilih.	406	0,361	Valid
35	Saya membutuhkan Informasi tentang strategi memasuki pendidikan lanjut	636	0,361	Valid
36	Saya Ingin melanjutkan ke sekolah favorit di kota saya	663	0,361	Valid
37	Orang tua mendukung keputusan saya dalam memilih sekolah	478	0,361	Valid
38	Saya mempertimbangkan ekonomi orang tua dalam merencanakan sekolah lanjutan	551	0,361	Valid
39	Pendapat orang tua saya bisa membantu saya dalam memilih sekolah lanjutan	636	0,361	Valid

40	Saya membaca informasi yang terbaru untuk pemilihan sekolah	452	0,361	Valid
41	Saya memilih karir yang bermanfaat bagi banyak orang	663	0,361	Valid
42	Saya memilih karir bukan karena mengikuti teman.	567	0,361	Valid
43	Saya malas ke ruangan BK untuk mencari informasi sekolah lanjutan kepada guru BK	659	0,361	Valid
44	Saya Mendapatkan informasi sekolah lanjutan dari teman	663	0,361	Valid
45	Fasilitas belajar di rumah saya tidak lengkap.	636	0,361	Valid
46	Keluarga tidak mengizinkan saya untuk melanjutkan pendidikan	485	0,361	Valid
47	Saya terpaksa mengikuti kemauan orang tua untuk masuk sekolah lanjutan	202	0,361	Tidak valid
48	Saya tidak mengikuti les/bimbingan belajar di luar karena tidak mampu membayar biayanya.	448	0,361	Valid

Valid: 31

Tidak valid:17

Tabel hasil output Reliability

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.730	48

Lampiran 8

PEMERINTAH KABUPATEN ACEH BESAR
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 4 SEULIMEUM
JL. Krueng Raya-Lampanah, Kec. Seulimeum, Kab. Aceh Besar

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)
 BIMBINGAN KLASIKAL
 SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2020/2021

A	Komponen Layanan	Klasikal
B	Bidang Layanan	Layanan Informasi
C	Topik / Tema Layanan	Sikap dasar menuju masa depan
D	Fungsi Layanan	Pemahaman
E	Tujuan Umum	Peserta didik mengetahui sikap dasar menuju masa depan
F	Tujuan Khusus	Siswa dapat memiliki sikap dasar untuk menuju masa depan serta memahami arti pentingnya waktu
G	Sasaran Layanan	Kelas IX
H	Materi Layanan	1. Pengertian Sikap dasar menuju masa depan
I	Waktu	1 Kali Pertemuan x 40 Menit
J	Sumber	Internet
K	Metode/Teknik	Ceramah, Curah pendapat dan tanya jawab
L	Media / Alat	Papan Tulis
M	Pelaksanaan	
	Tahap	Uraian Kegiatan
	1. Tahap Awal / Pedahuluan	1. Membuka dengan salam dan berdoa 2. Membina hubungan baik dengan peserta didik (menanyakan kabar) 3. Menanyakan kesiapan kepada peserta didik
	2. Tahap Inti	1. Guru BK menayangkan yang berhubungan dengan materi layanan 2. Peserta didik mengamati materi yang dijelaskan guru BK 3. Guru BK mengajak curah pendapat dan tanya jawab
	3. Tahap Penutup	1. Mengajak peserta didik membuat kesimpulan yang terkait dengan materi layanan 2. Guru BK menyampaikan materi layanan yang akan datang

		3. Guru BK mengakhiri kegiatan dengan berdoa dan salam
N	Evaluasi	
	1. Evaluasi Proses	Guru BK atau konselor melakukan evaluasi dengan memperhatikan proses yang terjadi : 1. Sikap antusias peserta didik dalam mengikuti kegiatan 2. Cara peserta didik dalam menyampaikan pendapat atau bertanya 3. Cara peserta didik memberikan penjelasan dari pertanyaan guru BK
	2. Evaluasi Hasil	Evaluasi setelah mengikuti kegiatan klasikal, antara lain : 1. Merasakan suasana pertemuan : menyenangkan/kurang menyenangkan/tidak menyenangkan. 2. Topik yang dibahas : sangat penting/kurang penting/tidak penting 3. Cara Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor menyampaikan : mudah dipahami/tidak mudah/sulit dipahami 4. Kegiatan yang diikuti : menarik/kurang menarik/tidak menarik untuk diikuti

1. Uraian materi

Seulimeum, 12 januari 2021
Mengetahui,
peneliti

Rahmatullah
Nim 160213110

PEMERINTAH KABUPATEN ACEH BESAR
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 4 SEULIMEUM
Jl. Krueng Raya-Lampanah, Kec. Seulimeum, Kab. Aceh Besar

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)
 BIMBINGAN KLASIKAL
 SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2020/2021

A	Komponen Layanan	Klasikal
B	Bidang Layanan	Layanan Informasi
C	Topik/Tema Layanan	Mengenal kemampuan bakat dan minat serta arah kecenderungan karier dan mengenal pendidikan setelah SMP
D	Fungsi Layanan	Pemahaman
E	Tujuan Umum	Peserta didik Mengenal kemampuan bakat dan minat serta arah kecenderungan karier dan mengenal pendidikan setelah SMP
F	Tujuan Khusus	Siswa dapat mampu mengarahkan kecenderungan karier sendiri dengan kemampuan bakat dan minat
G	Sasaran Layanan	Kelas IX
H	Materi Layanan	Mengenal kemampuan bakat dan minat serta arah kecenderungan karier dan mengenal pendidikan setelah SMP
I	Waktu	1 Kali Pertemuan x 40 Menit
J	Sumber	Internet
K	Metode/Teknik	Ceramah, Curah pendapat dan tanya jawab
L	Media / Alat	Papan Tulis
M	Pelaksanaan	
	Tahap	Uraian Kegiatan
	1. Tahap Awal / Pedahuluan	1. Membuka dengan salam dan berdoa 2. Membina hubungan baik dengan peserta didik 3. (menanyakan kabar) 4. Menanyakan kesiapan kepada peserta didik
	2. Tahap Inti	1. Guru BK menayangkan yang berhubungan dengan materi layanan 2. Peserta didik mengamati materi yang dijelaskan guru BK 3. Guru BK mengajak curah pendapat dan tanya jawab
	3. Tahap Penutup	1. Mengajak peserta didik membuat kesimpulan yang terkait dengan materi layanan 2. Guru BK menyampaikan materi layanan yang akan datang 3. Guru BK mengakhiri kegiatan dengan berdoa dan

		salam
N	Evaluasi	
	1. Evaluasi Proses	Guru BK atau konselor melakukan evaluasi dengan memperhatikan proses yang terjadi : 1. Sikap antusia speserta didik dalam mengikuti kegiatan 2. Cara peserta didik dalam menyampaikan pendapat atatau bertanya 3. Cara peserta didik memberikan penjelasan dari pertanyaan guru BK
	2. Evaluasi Hasil	Evaluasi setelah mengikuti kegiatan klasikal, antara lain : 1. Merasakan suasana pertemuan : menyenangkan/kurang menyenangkan/tidak menyenangkan. 2. Topik yang dibahas : sangat penting/kurang penting/tidak penting 3. Cara Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor menyampaikan : mudah dipahami/tidak mudah/sulit dipahami 4. Kegiatan yang diikuti : menarik/kurang menarik/tidak menarik untuk diikuti

2. Uraian materi

Seulimeum, 15 Januari 2021
Mengetahui
peneliti

Rahmatullah
Nim 160213110

Lampiran 9

Dokumentasi



